



**BP3MI
BANTEN**

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Laporan kinerja BP3MI Banten merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Penyusunan laporan kinerja BP3MI Banten mengacu pada Peraturan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi, antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BP3MI Banten, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa sasaran belum menunjukkan capaian sesuai target, karena sangat dipengaruhi oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif sejenak komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian integral dari pembaharuan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang disampaikan melalui laporan kinerja BP3MI Banten periode Tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektifitas, produktif kinerja seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan BP3MI Banten, sehingga dapat mendukung kinerja pelayanan publik dalam mewujudkan Good Governance dan Clean Government.

Akhirnya, laporan kinerja ini dibuat dengan harapan dapat menjadi acuan bagi para pegawai di lingkungan BP3MI Banten, untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Serang, 14 Januari 2026

KEPALA BP3MI BANTEN

BUDI NOVIJANTO, SH
KOMBES POL NRP. 71110433



DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
D. SUMBER DAYA MANUSIA	5
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN	8
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. RENCANA STRATEGIS BP3MI BANTEN 2025-2029	10
B. PERJANJIAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	13
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	14
C. REALISASI ANGGARAN	54
BAB IV PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	57
A. PERMASALAHAN	57
B. UPAYA TINDAK LANJUT	58
C. SARAN	60

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Komposisi Pegawai di BP3MI Banten	5
Tabel 2 : Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin	6
Tabel 3 : Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Golongan	6
Tabel 4 : Rekapitulasi Pegawai ASN menurut Jabatan Fungsional	6
Tabel 5 : Rekapitulasi Pegawai outsourcing Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan	7
Tabel 6 : Komposisi pegawai berdasarkan unit kerja	7
Tabel 7 : Perjanjian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2025	11
Tabel 8 : Pengukuran Capaian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2025	13
Tabel 9 : Ringkasan Capaian Kinerja BP3MI Banten berdasarkan target dan realisasi tahun 2025	15
Tabel 10 : Capaian IKU Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2025	16
Tabel 11 : Capaian IKU Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI pada 2025	19
Tabel 12 : Capaian IKU Implementasi Kerjasama pada 2025	22
Tabel 13 : Capaian IKU Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi pada Triwulan IV 2025	25
Tabel 14 : Capaian IKU Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial pada Tahun 2025	28
Tabel 15 : Capaian IKU Jumlah fasilitasi pelayanan kepulauan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal pada Tahun 2025	32
Tabel 16 : Capaian IKU Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan pada Tahun 2025	35
Tabel 17 : Capaian IKU Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI pada Tahun 2025	38
Tabel 18 : Capaian IKU Data supply pada Tahun 2025	41
Tabel 19 : Capaian IKU Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah pada Tahun 2025	43
Tabel 20 : Capaian IKU Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM pada Tahun 2025	46
Tabel 21 : Capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal pada Tahun 2025	49
Tabel 22 : Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025	52
Tabel 23 : Realisasi Anggaran pada Tahun 2025	54

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Struktur Organisasi Pegawai BP3MI Banten Tahun 2025	4
Gambar 2 : Jumlah Pegawai BP3MI Banten	7
Gambar 3 : Grafik Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2025	17
Gambar 4 : Grafik Perbandingan Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI periode Tahun 2023-2025	18
Gambar 5 : Grafik Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SISKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2025	20
Gambar 6 : Grafik Perbandingan Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SISKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI Periode Tahun 2023-2025	21
Gambar 7 : Grafik Implementasi Kerjasama pada Tahun 2025	23
Gambar 8 : Grafik Perbandingan Implementasi Kerjasama Periode Tahun 2023-2025	24
Gambar 9 : Grafik Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi Pada Tahun 2025	26
Gambar 10 : Grafik Perbandingan Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi Periode Tahun 2023-2025	27
Gambar 11 : Grafik Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial Pada Tahun 2025	29
Gambar 12 : Grafik Perbandingan Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial Periode Tahun 2023-2025	30
Gambar 13 : Grafik Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal pada Tahun 2025	32
Gambar 14 : Grafik Perbandingan Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal Periode Tahun 2023-2025	33
Gambar 15 : Grafik Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan pada Tahun 2025	36
Gambar 16 : Grafik Perbandingan Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan Periode Tahun 2023-2025	37

Gambar 17	: Grafik Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI pada Tahun 2025	39
Gambar 18	: Grafik Perbandingan Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI Periode Tahun 2023-2025	40
Gambar 19	: Grafik Data Supply Periode Tahun 2025	41
Gambar 20	: Grafik Perbandingan Data Suplly Periode Tahun 2023-2025	42
Gambar 21	: Grafik Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah pada Tahun 2025	43
Gambar 22	: Grafik Perbandingan Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah Periode Tahun 2023-2025	44
Gambar 23	: Grafik Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM pada Tahun 2025	46
Gambar 24	: Grafik Perbandingan Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM pada Tahun 2023-2025	47
Gambar 25	: Grafik Nilai pengawasan kearsipan internal pada Tahun 2025	49
Gambar 26	: Grafik Perbandingan Nilai pengawasan kearsipan internal pada Tahun 2023-2025	50
Gambar 27	: Grafik Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025	52
Gambar 28	: Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Periode Tahun 2023-2025	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Menteri KP2MI/BP2MI dengan Kepala BP3MI Banten
- Lampiran 2 : Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
- Lampiran 3 : IKU serta Capaian Kinerja BP3MI Banten Berdasarkan Target POK Tahun 2025
- Lampiran 4 : Data Dukung Program Pencapaian Kinerja BP3MI Banten

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) BP3MI disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Kepala BP3MI kepada MenteriP2MI atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian dan sasaran Unit Organisasi BP3MI. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, untuk meningkatkan kinerja pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

BP3MI telah menetapkan Rencana Strategis tahun 2025 – 2029 yang mengacu pada Rencana Strategis BP2MI Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014. BP3MI telah menetapkan 9 (Sembilan) sasaran Strategis dan 13 (Tiga belas) Indikator Kinerja Utama (IKU), berikut ringkasan capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Ringkasan Capaian Kinerja Berdasarkan Target POK BP3MI Banten Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI	%Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	70%	70%	100%
Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI	% Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	100%	100%	100%
Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI	% Implementasi Kerjasama	80%	80%	100%
Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan kepulangan bagi PMI yang mengalami permasalahan	Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	20	20	100%
	Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial	20	20	100%

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Jumlah fasilitasi pelayanan kepulangan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	3.390	9.167	270%
Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah	Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	19.760	16.615	84%
Meningkatkan pengawasan jaminan sosial	% Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI	90%	100%	100%
Meningkatkan kapasitas supply	Data supply	272	499	184%
	Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	100	91	91%
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif	% Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	100%	100%	100%
	Nilai pengawasan kearsipan internal	75	79,49	79,49%
Membangun sistem anggaran yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran	Baik	Baik	90,96%
JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI BANTEN TAHUN 2025 Rp. 11.664.497.000				

Capaian IKU BP3MI Banten pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. %Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI

IKU diukur dengan membandingkan realisasi persentase Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI tahun 2025. Adapun realisasinya untuk tahun 2025 jumlah Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI sebanyak 601 kasus, dan dinyatakan 100% kasus selesai ditangani (status : selesai).

2. % Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI

IKU ini diukur dengan persentase Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI. Data ini merupakan tindaklanjut dari jumlah pengaduan yang masuk sehingga data pengaduan yang masuk diproses hingga dinyatakan selesai. Adapun realisasinya untuk tahun 2025 jumlah Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI sebanyak 410 kasus, dan dinyatakan 100% kasus selesai ditangani (status : selesai), sehingga pada tahun 2025 Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI dinyatakan selesai ditangani.

3. % Implementasi Kerjasama

IKU ini diukur dengan membandingkan persentase Implementasi Kerjasama berdasarkan rencana aksi yang telah dibuat. Target Implementasi Kerjasama pada tahun 2025 sebanyak 80% yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun realisasi dari Implementasi Kerjasama ini dapat berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi serta sinergi dengan stakeholder setempat. Pada Tahun 2025 BP3MI Banten mendapatkan undangan kegiatan sosialisasi peluang kerja luar negeri sebanyak 9 paket, dan tindaklanjut dari kegiatan ini adalah tersampainya informasi kepada para peserta sosialisasi.

4. Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi

IKU ini diukur dengan menghitung Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi. Adapun realisasi Kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi bagi PMI yang mengalami permasalahan pada tahun 2025 sebanyak 20 orang

5. Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial

IKU ini diukur dengan membandingkan Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial. Adapun realisasi purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial pada tahun 2025 sebanyak 20 orang.

6. Jumlah fasilitasi pelayanan keputugan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal

IKU ini diukur dengan membandingkan capaian jumlah fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia dengan target yang ditetapkan. Adapun realisasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia Terkendala pada tahun 2025 sebanyak 9.167 orang, atau mencapai 270% melebihi dari target yang ditetapkan.

7. Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan

IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS, dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan dan dibandingkan dengan target yang ada. Adapun realisasi PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan pada Tahun 2025 sebanyak 16.615 orang, angka tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 yang jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia sebanyak 16.960 orang. Jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia pada tahun 2025 dikarenakan angka penempatan Pekerja Migran Indonesia ke luar negeri sudah kembali normal pasca dilanda pandemic covid-19 dan semakin banyaknya peluang kerja luar negeri baik yang ditawarkan melalui P3MI dan KP2MI/BP2MI melalui program G to G. SSW ataupun SP2T.

8. % Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI

IKU ini diukur dengan menghitung jumlah klaim jaminan sosial CPMI dan PMI yang diajukan ke BPJS Ketenagakerjaan. Adapun realisasinya untuk Tahun 2025 yaitu sebesar 100% selesai ditangani (Pencairan Klaim), jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2024 sebanyak 100% orang selesai ditangani (Pencairan Klaim) maka tidak terjadi penurunan atau kenaikan jumlah Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI dari realisasi Tahun 2025.

9. Data supply

IKU ini diukur dengan menghitung jumlah data supply yang dikumpulkan dan membandingkannya dengan target yang ada. Dari target sebanyak 272 pada tahun 2025, di Tahun 2025 realisasi data supply di BP3MI Banten 499 orang. Data supply di BP3MI Banten merupakan data peserta kegiatan sosialisasi yang berminat bekerja keluar negeri, data pencari kerja melalui kegiatan jobfair, serta

data pencari kerja yang mendatangi kantor BP3MI Banten untuk berminat bekerja diluar negeri dengan segala kompetensi yang dimiliki.

10. Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah

IKU ini diukur dengan menghitung jumlah CPMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah dan membandingkannya dengan target yang ada. Target Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah di BP3MI Banten tahun 2025 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 100 orang. Adapun realisasi penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional pada Tahun 2025 adalah 91 orang.

11. % Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM

Pembangunan Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani telah dilaksanakan BP3MI Banten setelah mendapatkan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Tahun 2020, namun predikat WBBM belum diperoleh karena belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

12. Nilai pengawasan kearsipan internal

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana pencipta arsip telah melaksanakan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai ini memberikan gambaran tentang tingkat kepatuhan terhadap standar kearsipan dan kualitas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan internal pencipta arsip, di BP3MI Banten sendiri penilaian kearsipan internal pada tahun 2025 dengan nilai yang dicapai sebesar 79,49. Penilaian Kearsipan ini dilakukan oleh Tim pengawas kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional, yang dilakukan terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah.

13. Nilai Capaian Kinerja Anggaran

IKU ini diperoleh berdasarkan nilai kesesuaian penyerapan anggaran, konsistensi, capaian rincian output dan nilai efisiensi pelaksanaan anggaran pada satker BP3MI Banten Capaian Indikator Kinerja Anggaran diperoleh dengan Nilai Kinerja anggaran yang berasal dari capaian SMART Kementerian Keuangan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Realisasi pada Tahun 2025 nilai kinerja mencapai 90,96% atau mencapai target yang ditetapkan pada dengan kategori "Baik"



Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai kinerja, BP3MI Banten Tahun 2025 didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp11.664.497.000** sampai dengan tahun 2025, realisasi anggaran adalah sebesar **Rp10.609.922.619** atau sebesar **90,96%**.



BAB I – PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan program nasional penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia di luar negeri merupakan salah satu alternatif yang strategis dalam rangka pendayagunaan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran di Indonesia dengan memanfaatkan potensi pasar kerja internasional. Dewasa ini program penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia di luar negeri semakin mendapatkan sambutan positif khususnya bagi masyarakat Provinsi Banten yang merupakan daerah sumber rekrut calon PMI untuk ditempatkan di luar negeri sebagai pilihan alternatif untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan guna meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Sebagaimana kita ketahui Undang-Undang Nomor : 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia telah mengamanatkan bahwa penempatan dan perlindungan PMI di luar negeri merupakan suatu upaya untuk mewujudkan hak dan kesempatan yang sama bagi Tenaga Kerja untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak, yang pelaksanaannya dilakukan dengan tetap memperhatikan harkat, martabat, hak asasi manusia dan perlindungan hukum serta pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan nasional. Oleh karenanya penempatan PMI di luar negeri harus dilakukan secara terpadu dan serasi antara instansi pusat dengan daerah serta melalui sistem hukum yang benar guna melindungi PMI yang ditempatkan di luar negeri.

Sebagai penjelmaan amanat Undang-Undang tersebut, Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Banten yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) diharapkan dapat memberikan kemudahan pelayanan bagi semua pihak terutama masyarakat Provinsi Banten dalam pemrosesan seluruh dokumen penempatan, perlindungan dan penyelesaian masalah Pekerja Migran Indonesia di luar negeri secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden



Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab dalam pelaksanaan capaian kinerja program BP3MI perlu menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 dalam rangka mewujudkan *good government* dan *good governance*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan BP3MI agar lebih efisien dan efektif.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi BP3MI berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia memiliki maksud untuk mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan pelayanan dalam rangka penempatan dan pelindungan pekerja migran Indonesia dan merupakan aturan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 47 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia;

Tugas Pokok :

“Melaksanakan Pelayanan Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Penyebarluasan informasi di bidang penempatan dan pelindungan pekerja migran Indonesia;
- c. Pelaksanaan pemetaan suplai dan pendayagunaan hasil pemetaan peluang kerja luar negeri;
- d. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon pekerja migran Indonesia yang ditempatkan oleh Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia;
- e. Pelaksanaan verifikasi dokumen pekerja migran Indonesia;
- f. Pelaksanaan fasilitasi orientasi pra pemberangkatan bagi calon pekerja migran Indonesia;



- g. Pelaksanaan pengawasan pelayanan jaminan sosial pekerja migran Indonesia;
- h. Pemberian bahan rekomendasi terhadap usulan penerbitan dan perpanjangan surat izin perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia;
- i. Pemberian bahan rekomendasi pengenaan sanksi administratif bagi perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia dan perusahaan yang menempatkan calon pekerja migran Indonesia untuk kepentingan perusahaan sendiri;
- j. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan layanan penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia oleh lembaga penempatan dan lembaga pendukung penempatan;
- k. Pelaksanaan layanan pengaduan, penyelesaian masalah, dan pemenuhan hak calon pekerja migran Indonesia / pekerja migran Indonesia secara terpadu;
- l. Pelaksanaan perlindungan pekerja migran Indonesia selama bekerja di Negara tujuan penempatan berkoordinasi dengan Perwakilan Republik Indonesiamelalui kedeputusan teknis terkait;
- m. Pencegahan dan penanganan calon pekerja migran Indonesia/pekerja migran Indonesia yang akan ditempatkan secara Nonprosedural;
- n. Pelaksanaan pemulangan pekerja migran Indonesia terkendala serta pelaksanaan fasilitas, rehabilitas, dan reintegrasi purna pekerja migran Indonesia;
- o. Pemberdayaan sosial dan ekonomi purna pekerja migran Indonesia dan keluarganya;
- p. Perekaman dan pengolahan data penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia;
- q. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan, program dan anggaran, dan;
- r. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi BP3MI terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Subbagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Sumber Daya Manusia

Pegawai BP3MI Banten pada bulan Desember tahun 2025 berjumlah 88 (Delapan Puluh Delapan) orang dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1.
Komposisi Pegawai di BP3MI Banten**

NO	UNIT	NAMA JABATAN	POLRI				
			PNS	PPPK	Outsourcing		
1	BP3MI Banten	Kepala BP3MI Banten	Komisaris Besar Polisi				
NO	UNIT	NAMA JABATAN	PNS	PPPK	Outsourcing		
1	BP3MI BANTEN	Kasubbag. Tata Usaha	1	-	-		
		Pengantar Kerja Ahli Madya	1	-	-		
		Pengantar Kerja Ahli Muda	3	-	-		
		Pengantar Kerja Ahli Pertama	-	3	-		
		Penyuluh Hukum Ahli Muda	2	-	-		
		Analisis Hukum Ahli Pertama	1	-	-		
		Arsiparis Ahli Muda	1	-	-		
		Arsiparis Ahli Pertama	-	2	-		
		Arsiparis Pelaksana Lanjutan	1	-	-		
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	-	-		
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	-	-		
		Pranata Keuangan APBN Ahli Muda	1	-	-		
		Pranata Komputer Ahli Pertama	-	2	-		
		Pranata Humas Ahli Pertama	1	-	-		
		Penata Laksana Barang Terampil	1	-	-		
		Analisis Tenaga Kerja	1	-	-		
		Fasilitator Pemerintahan	5	-	-		
		Pengadministrasi Perkantoran	-	6	-		
		Petugas Keamanan	-	-	1		
JUMLAH			21	13	1		
2	P4MI TANGERANG	Pengantar Kerja Ahli Pertama	1	-	-		
		Penyuluh Hukum Ahli Pertama	1	-	-		
		Arsiparis Ahli Pertama	1	-	-		
		Pranata Komputer Terampil	-	1	-		
		Analisis Tenaga Kerja	1	-	-		
		Fasilitator Pemerintahan	2	3	-		
		Pengelola Umum Operasional	-	2	-		
		Petugas Pramubhakti	-	-	1		
		JUMLAH			6	6	1
		3	P4MI BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA	Pengantar Kerja Ahli Pertama	-	3	-
Penyuluh Hukum Ahli Pertama	2			-	-		
Pranata Keuangan APBN Mahir	1			-	-		
Pranata Humas Ahli Pertama	1			-	-		
Pengadministrasi Perkantoran	-			4	-		
Petugas Pramubhakti	-			-	18		
Pengemudi	-			-	5		
Petugas Keamanan	-			-	3		
Petugas Pramusaji	-			-	3		
JUMLAH			4	7	29		
TOTAL			31	26	31		

Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil / PPPK BP3MI Banten berjumlah 57 (Lima Puluh Tujuh) orang menurut Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin Pegawai, dengan perincian sebagai berikut:



Tabel 2.
Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Jumlah	POLRI			ESELON			Fungsional			Non Struktural			Ket.
			III			IV			L	P	JML	L	P	JML	
			L	P	JML	L	P	JML							
1.	BP3MI Banten	34	1	-	1	1	-	1	11	9	20	8	4	12	
2.	P4MI Kota Tangerang	12	-	-	-	-	-	-	3	1	4	6	2	8	
3.	P4MI Bandara Internasional Soekarno Hatta	11	-	-	-	-	-	-	7	-	7	3	1	4	
Total		57	1	-	1	1	-	1	21	10	31	17	7	24	

Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil / PPPK BP3MI Banten menurut Golongan sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Golongan

No	Unit Kerja	JML	Golongan																Ket.		
			IV						III					II						I	
			a	b	c	d	e	JML	a	b	c	d	JML	a	b	c	d	JML		a	JML
1.	BP3MI Banten	34	1	-	1	-	-	2	13	2	6	4	25	6	-	1	-	7	-	-	
2.	P4MI Kota Tangerang	12	-	-	-	-	-	-	3	2	-	1	6	3	-	1	-	4	2	2	
3.	P4MI Bandara Internasional Soekarno Hatta	11	-	-	-	-	-	-	3	4	-	-	7	4	-	-	-	4	-	-	
Total		57	1	-	1	-	-	2	19	8	6	5	32	13	-	2	-	15	2	2	

Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil / PPPK BP3MI Banten menurut Jabatan Fungsional sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Pegawai ASN menurut Jabatan Fungsional

No	Unit Kerja	Jumlah Fungsional	Pengantar Kerja	Keuangan APBN	Arsiparis	Penyuluh Hukum	Analisis Hukum	Pranata Humas	Pranata Komputer	Pranata Laksana Barang Terampil
1	BP3MI Banten	21	7	3	4	2	1	1	2	1
2	P4MI Kota Tangerang	4	1	-	1	1	-	-	1	-
3	P4MI Bandara Internasional Soekarno Hatta	7	3	1	-	2	-	1	-	-
Total		32	11	4	5	5	1	2	3	1



Rekapitulasi Tenaga *Outsourcing* di BP3MI Banten, P4MI Tangerang, dan P4MI Bandara Internasional Soekarno Hatta berjumlah 43 (Empat Puluh Tiga) orang berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel. 5
Rekapitulasi Pegawai *outsourcing* Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

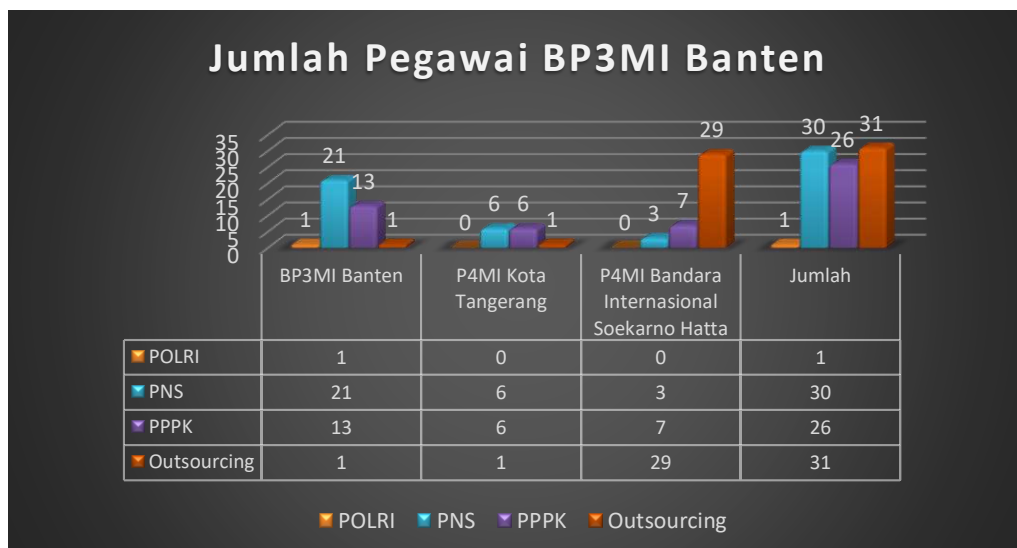
No	Bagian	Jenis Kelamin		Pendidikan							Jumlah
		L	P	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	
P4MI Bandara Internasional Soekarno Hatta											
1	Pramubakti	8	12	-	-	11	-	-	1	8	20
2	Pengemudi	4	-	-	-	4	-	-	-	-	4
3	Security	4	-	-	-	4	-	-	-	-	4
4	Office boy	3	-	-	-	3	-	-	-	-	3
Jumlah		19	12	-	-	22	-	-	1	8	31

Komposisi Rekap Pegawai Negeri Sipil / PPPK BP3MI Banten dan Pegawai *outsourcing* sebanyak 88 (Delapan Puluh Delapan) orang berdasarkan unit kerja, dengan rician sebagai berikut :

Tabel. 6
Komposisi pegawai berdasarkan unit kerja

No	Unit Kerja	POLRI			PNS			PPPK			<i>outsourcing</i>			Jumlah Total
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	BP3MI Banten	1	-	1	9	12	21	12	1	13	1	-	1	36
2	P4MI Kota Tangerang	-	-	-	3	3	6	6	-	6	-	1	1	13
3	P4MI Bandara Internasional Soekarno Hatta	-	-	-	3	-	3	6	1	7	19	10	29	39
Jumlah		1	-	1	15	15	30	24	2	26	20	11	31	88

Gambar. 2
Jumlah Pegawai BP3MI Banten





E. Potensi dan Permasalahan

Beberapa hal yang menjadi potensi dan permasalahan bagi BP3MI Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) dalam melaksanakan pelayanan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarganya, guna mewujudkan terpenuhinya hak-hak PMI sebelum bekerja, selama bekerja, dan setelah bekerja dalam aspek hukum, ekonomi, dan sosial, adalah sebagai berikut:

Potensi

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia serta kebijakan turunan pasca transformasi BP2MI menjadi Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) membawa penguatan kelembagaan dan kewenangan dalam tata kelola pelindungan PMI, termasuk peningkatan peran BP3MI sebagai pelaksana teknis di daerah;
2. Program pemerintah dalam rangka pengurangan tingkat pengangguran tidak hanya difokuskan pada pasar kerja dalam negeri, tetapi juga melalui perluasan kesempatan kerja di luar negeri. KP2MI melalui BP3MI Banten, sesuai dengan kewenangannya, secara berkelanjutan melaksanakan program penempatan PMI ke berbagai negara tujuan, yang menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung kebijakan nasional penurunan angka pengangguran.

Permasalahan

Beberapa permasalahan yang masih memerlukan perhatian dan penanganan secara berkelanjutan dalam pelaksanaan penempatan dan pelindungan PMI, antara lain:

a. Kebijakan dan Regulasi

Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) masih dilaksanakan dalam waktu yang relatif terbatas, yaitu selama 1 (satu) hari atau 10 (sepuluh) jam pelajaran dengan 5 (lima) modul, sehingga perlu penguatan materi dan metode pelaksanaan;

Belum sepenuhnya tersedia regulasi lintas kementerian/lembaga yang terintegrasi terkait perpindahan orang ke luar negeri untuk tujuan bekerja, sehingga pelaksanaan kegiatan oleh BP3MI Banten belum sepenuhnya selaras dan berkelanjutan dengan kebijakan stakeholder terkait lainnya.

b. Masih Tingginya Penempatan PMI Nonprosedural



Belum tersusunnya peraturan tertulis atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur tindak lanjut terhadap PMI yang berhasil dicegah keberangkatannya, sehingga penanganan pasca-pencegahan belum optimal.

c. Penguatan Penataan Kelembagaan

Perlunya peningkatan penyebarluasan informasi peluang kerja luar negeri sektor formal, baik secara mandiri maupun melalui sinergi dan kolaborasi dengan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), khususnya melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan formal sebagai sumber potensial supply PMI sektor formal;

Penguatan kerja sama, kolaborasi, dan sinergi dengan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) dalam rangka penanganan isu-isu ketenagakerjaan luar negeri. Hingga saat ini telah terjalin Nota Kesepahaman (MoU) antara KP2MI/BP3MI dengan 5 (lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Serang, dan Kabupaten Lebak serta dengan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin dan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Imigrasi.

D. Sitematika Pelaporan

Adapun sitematika pelaporan kinerja pada BP3MI Banten sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi BP3MI dengan menekankan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan umum (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

2. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja BP3MI.

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini menjelaskan capaian kinerja organisasi dan Realisasi Anggaran BP3MI.

4. Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh BP3MI untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II – PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS BP3MI BANTEN 2025 - 2029

Rencana Strategis (Renstra) BP3MI 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh BP3MI beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra BP3MI telah mengacu pada Renstra BP2MI tahun 2025-2029. Secara ringkas substansi BP3MI dapat diilustrasikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi BP3MI selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diharapkan memberi arah ke masa depan yaitu: **“TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan dan mendukung Visi tersebut, BP3MI menetapkan 4 (empat) misi yang akan dilakukan secara konsisten, yaitu:

- a) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam penyelenggaraan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia;
- c) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; dan
- d) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana KP2MI/BP2MI.



3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, BP3MI menetapkan 2 (dua) tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu sampai tahun 2025, yaitu:

- a) Terwujudnya perlindungan Pekerja Migran Indonesia melalui penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya sebagai aset bangsa;
- b) Terselenggaranya peningkatan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan akuntabel.

B. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai penjabaran tujuan yang akan dicapai sampai dengan tahun 2025, BP3MI Banten telah menetapkan Sasaran Strategis dan IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel. 7
Perjanjian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI	%Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	70%
Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI	% Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	100%
Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI	% Implementasi Kerjasama	80%
Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan kepulangan bagi PMI yang mengalami permasalahan	Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	20
	Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial	20
	Jumlah fasilitasi pelayanan kepulangan Pekerja Migran	3.390



SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	
Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah	Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	19.760
Meningkatkan pengawasan jaminan sosial	% Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI	90%
Meningkatkan kapasitas supply	Data supply	272
	Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	100
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif	% Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	100%
	Nilai pengawasan kearsipan internal	79.49
Membangun sistem anggaran yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran	Baik
JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI BANTEN TAHUN 2025 Rp. 11.664.497.000		

Kegiatan :

1. Peningkatan fasilitas Pelayanan Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Rp. 6,782,496,000
2. Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan pada BP3MI Banten Rp. 4,882,001,000



BAB III – AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

❖ Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan metode sederhana yang membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan dan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian sasaran kinerja dimaksud.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini menyajikan pengukuran capaian kinerja Berikut capaian kinerja BP3MI Banten pada tahun 2025:

Tabel. 8
Pengukuran Capaian Kinerja BP3MI Banten Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI	%Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI	% Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI	% Implementasi Kerjasama	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
	Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	0	0	0	0	20	0	0	20



SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan keputungan bagi PMI yang mengalami permasalahan	Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitas pemberdayaan ekonomi dan sosial	0	0	0	0	20	20	0	0
	Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	850	3.980	850	1.747	850	1.593	840	1847
Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah	Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	4.940	3.453	4.940	4.247	4.940	4.616	4.940	4299
Meningkatkan pengawasan jaminan sosial	% Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayani oleh BP3MI	90%	100%	90%	100%	90%	100%	90%	100%
Meningkatkan kapasitas supply	Data supply	15	19	100	75	100	383	57	22
	Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	10	10	40	1.803	40	0	10	91
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif	% Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Nilai pengawasan kearsipan internal	75	0	75	0	75	0	75	79.49
Membangun sistem anggaran yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik



B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Kinerja BP3MI pada tahun 2025 diukur dari seluruh pencapaian IKU. Capaian kinerja sampai dengan Tahun 2025 sebesar 90,96% yang dihitung dari rata-rata capaian 8 (delapan) IKU. Berikut ringkasan capaian kinerja BP3MI Banten pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel. 9
Ringkasan Capaian Kinerja BP3MI Banten Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun 2025	Realisasi				Capaian s.d Tahun 2025 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI	Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	70%	70%	70%	70%	70%	100%
Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI	Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI	% Implementasi Kerjasama	80%	80%	80%	80%	80%	100%
Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan kepelangan bagi PMI yang mengalami permasalahan	Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	20	0	0	0	20	100%
	Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial	20	0	0	20	0	100%
	Jumlah fasilitasi pelayanan kepelangan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	3.390	3.980	1.747	1.593	1847	270%



SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun 2025	Realisasi				Capaian s.d Tahun 2025 (%)
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah	Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	19.760	3.453	4.247	4.616	4299	84%
Meningkatkan pengawasan jaminan sosial	% Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayani oleh BP3MI	90%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan kapasitas supply	Data supply	272	19	75	383	22	184%
	Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	100	10	1.803	0	91	1904%
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif	Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Nilai pengawasan kearsipan internal	75	0	0	0	79,49	79,49
Membangun sistem anggaran yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	90,96%

Untuk melakukan Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja pada BP3MI Banten dilakukan dengan membandingkan antara target sasaran strategis dengan realisasinya. Adapun Analisis Capaian Kinerja BP3MI Banten pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI

Tabel. 10
Capaian IKU Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	70%	70%	100%

Gambar. 3

Grafik Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2025



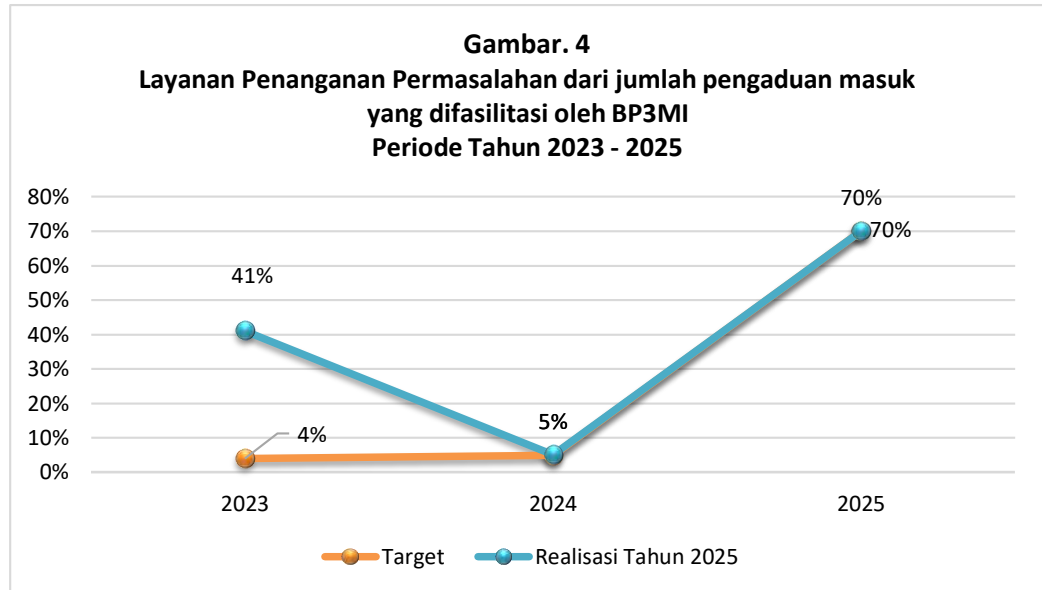
a. Informasi Kinerja

Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI diukur melalui jumlah pengaduan yang masuk sampai dengan tahap verifikasi untuk kemudian dilakukan pelimpahan ke kantor pusata KP2MI/BP2MI melalui Direktorat Jendral Pelindungan.

b. Evaluasi Kinerja

BP3MI Banten menetapkan persentase target Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI pada tahun 2025 yaitu sebesar 70%. Adapun realiasinya untuk Tahun 2025 jumlah Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI sebanyak 601 kasus, dan dinyatakan 100% kasus selesai ditangani (**status : selesai**).

Perbandingan jumlah Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI tahun 2023-2025 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI menunjukkan fluktuasi pada periode Tahun 2023–2025. Pada Tahun 2023, realisasi penanganan pengaduan mencapai 41%, kemudian menurun menjadi 5% pada Tahun 2024, dan kembali meningkat signifikan menjadi 70% pada Tahun 2025. Peningkatan pada Tahun 2025 tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pengaduan PMI yang membutuhkan fasilitasi penanganan permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan indikasi penempatan PMI nonprosedural yang dicegah oleh pihak Imigrasi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, sehingga PMI yang bersangkutan mengajukan pengaduan ke Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) melalui BP3MI Banten.

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Faktor meningkatnya Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Masih banyaknya penempatan CPMI nonprosedural ke negara-negara yang masih belum dibuka penempatannya oleh pemerintah seperti Timur Tengah, Kamboja, Thailand, dan Filipina, sehingga

ada beberapa masyarakat yang mengadu permasalahan tersebut ke kantor BP3MI Banten.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten terus berupaya untuk menekan penurunan jumlah kasus Pekerja Migran Indonesia, terlebih dari itu BP3MI Banten terus melayani pengaduan secara langsung (tatap muka) maupun yang berupa surat tembusan dan penanganan pemulangan Pekerja Migran Indonesia yang menghadapi masalah;
- BP3MI Banten yaitu melakukan sosialisasi dengan *stakeholder* setempat yaitu Dinas Tenaga Kerja meliputi diantaranya Aparat Desa/Kecamatan hingga Perguruan Tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan.

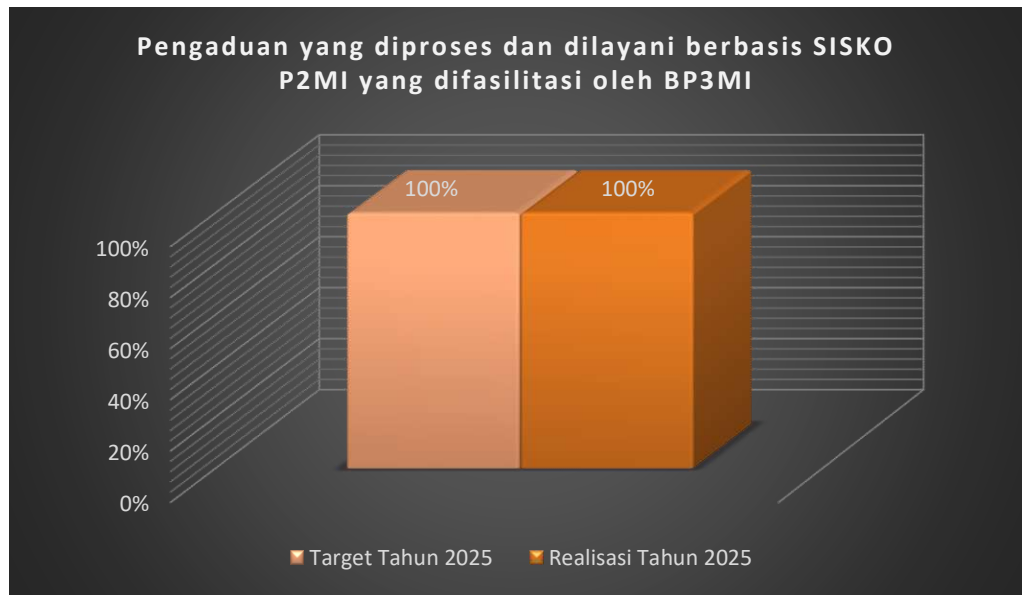
2. Capaian Sasaran Program / Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI

Tabel. 11
Capaian IKU Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	100%	100%	100%

Gambar. 5

Grafik Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2025



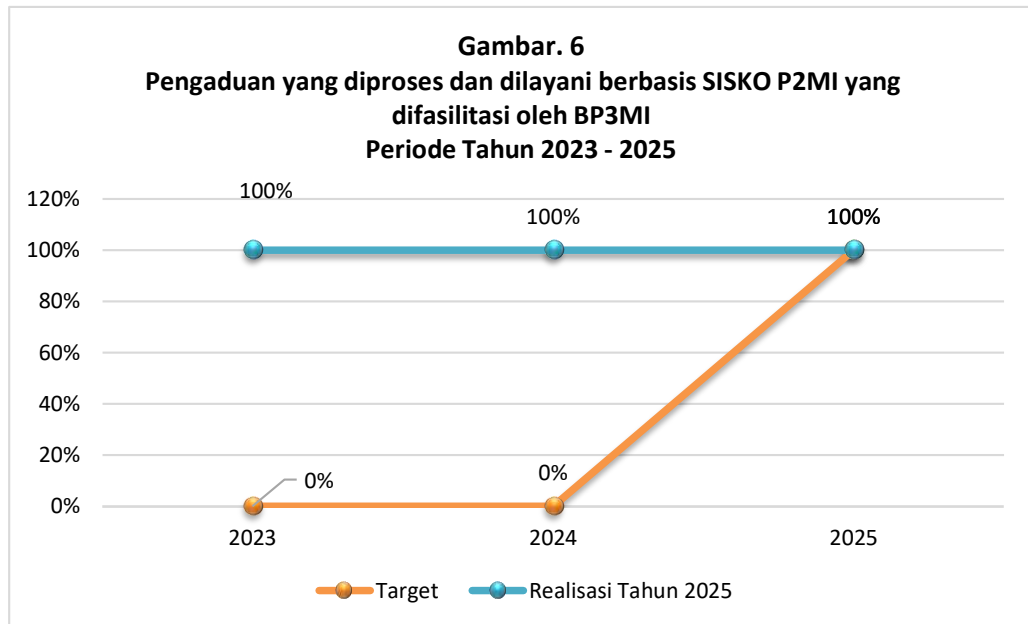
a. Informasi Kinerja

Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI diukur melalui jumlah pengaduan yang masuk sampai dengan tahap verifikasi untuk kemudian dilakukan pelimpahan ke kantor pusat KP2MI/BP2MI melalui Direktorat Jendral Pelindungan.

b. Evaluasi Kinerja

BP3MI Banten menetapkan persentase target Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI data ini merupakan tindaklanjut dari jumlah pengaduan yang masuk sehingga data pengaduan yang masuk diproses hingga dinyatakan selesai. Adapun realiasnya untuk Tahun 2025 jumlah Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI sebanyak 410 kasus, dan dinyatakan 100% kasus selesai ditangani (**status : selesai**), sehingga pada Tahun 2025 Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKOP2MI yang difasilitasi oleh BP3MI dinyatakan selesai ditangani.

Perbandingan jumlah Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI pada tahun 2023-2025 sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKOP2MI yang difasilitasi oleh BP3MI pada Tahun 2023-2025 telah selesai ditangani.

d. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Faktor Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SSKOP2MI yang difasilitasi oleh BP3MI telah selesai semua dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

c) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Masih banyaknya penempatan CPMI nonprosedural ke negara-negara yang masih belum dibuka penempatannya oleh pemerintah seperti Timur Tengah, Kamboja, Thailand, dan Filipina, sehingga ada beberapa masyarakat yang mengadu permasalahan tersebut ke kantor BP3MI Banten.
- Keluarga PMI lebih percaya untuk mengadu ke LSM atau pegiat sehingga info Pengaduan tidak terinfo BP3MI Banten.

d) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten terus berupaya untuk menekan penurunan jumlah kasus Pekerja Migran Indonesia, terlebih dari itu BP3MI Banten terus melayani pengaduan secara langsung (tatap muka) maupun



yang berupa surat tembusan dan penanganan pemulangan Pekerja Migran Indonesia yang menghadapi masalah;

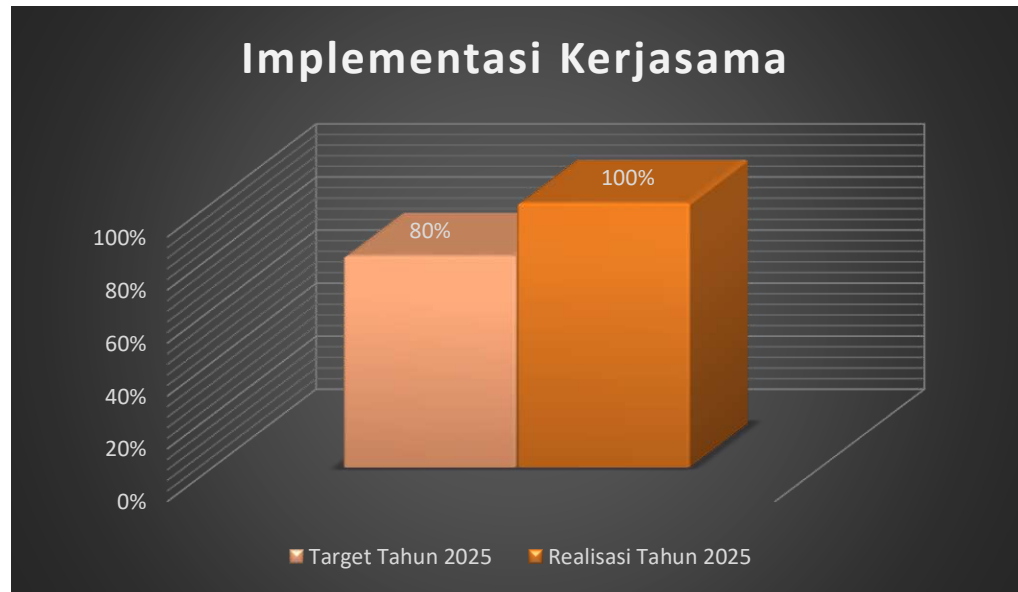
- BP3MI Banten melakukan kemudahan dalam proses pengadaan melalui berbagai Media antara lain Media Sosial : Instagram, Tiktok dan facebook dan Juga Nomor WA pelayanan.

3. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI

Tabel. 12
Capaian IKU Implementasi Kerjasama pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Implementasi Kerjasama	80%	100%	100%

Gambar. 7
Grafik Implementasi Kerjasama Pada Tahun 2025



a. Informasi Kinerja

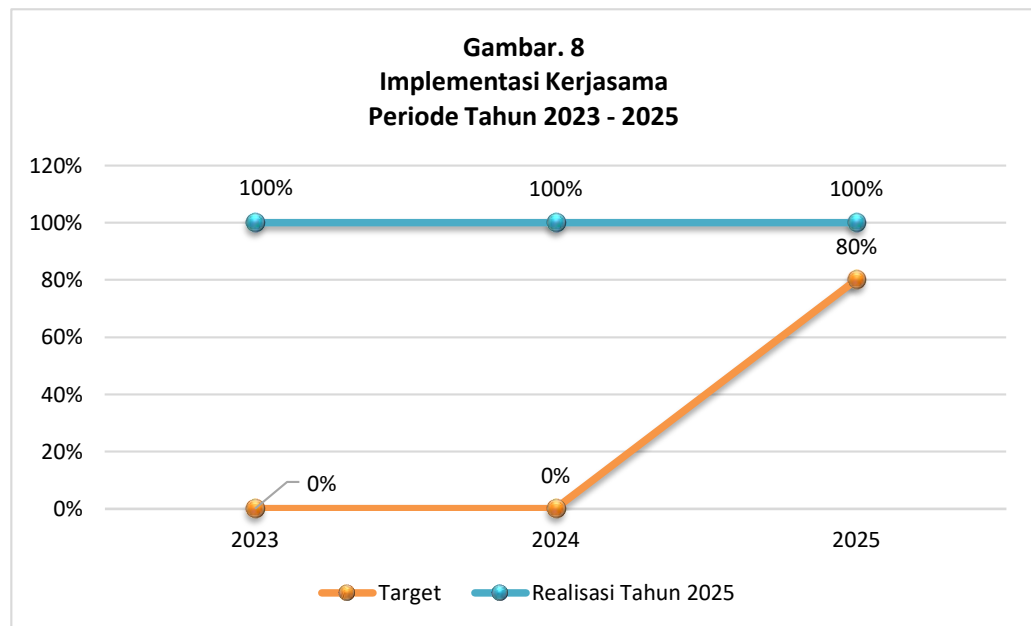
Implementasi kerjasama instansi pemerintah adalah pelaksanaan perjanjian atau kesepakatan yang telah disepakati antara dua atau lebih instansi pemerintah untuk mencapai tujuan bersama, misalnya meningkatkan pelayanan publik, pembangunan, atau berbagai bidang lainnya dalam bentuk perjanjian Kerjasama antar pemerintah setempat.

b. Evaluasi Kinerja

BP3MI Banten pada sampai dengan tahun 2025 telah melakukan Kerjasama (MoU) dengan pemerintah diwilayah provinsi Banten sebanyak 5 kabupaten/kota, 1 Universitas dan Kementerian Imigrasi dan Pemasaryakatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Imigrasi di Provinsi Banten dengan berbagai jenis pelatihan dan perlindungan. Tindaklanjut dari MoU dengan pemerintah daerah ini memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai peluang kerja yang tersedia, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tujuannya juga untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya migrasi yang aman dan prosedur yang benar, serta mempersiapkan calon pekerja migran dengan baik, hal ini merupakan amanat dari Undang-undang No. 18 Tahun 2017 yakni melindungi Pekerja Migran Indonesia secara menyeluruh.

Target Implementasi Kerjasama pada tahun 2025 sebanyak 80% yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun realisasi dari Implementasi Kerjasama ini dapat berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi serta sinergi dengan stakeholder setempat. Pada Tahun 2025 BP3MI Banten mendapatkan undangan kegiatan sosialisasi peluang kerja luar negeri sebanyak 9 paket, dan tindaklanjut dari kegiatan ini adalah tersampainya informasi kepada para peserta sosialisasi.

Perbandingan jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia tahun 2023-2025 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia pada tahun 2023 – 2025 mengalami naik setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh :

Indikator Kinerja Utama Implementasi Kerjasama merupakan sasaran kegiatan baru yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada targetnya, tetapi dalam hal ini isi dari Implementasi Kerjasama yakni kegiatan sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang telah bekerja sama dengan KP2MI/BP2MI.

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Kenaikan realisasi Impelentasi Kerjasama pada Tahun 2025 ini disebabkan oleh :

a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- BP3MI Banten sejak tahun 2021 sudah melakukan beberapa kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Banten, sehingga setiap ada kegiatan pemerintah kabupaten/kota selalu melibatkan BP3MI Banten untuk berpartisipasi;
- Sampai dengan tahun 2025 BP3MI Banten sudah melakukan sebanyak 5 kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota dan 1 Universitas diwilayah Provinsi Banten, harapan kedepannya BP3MI Banten terus melakukan kerjasama dengan kabupaten/kota yang saat ini sedang berjalan.

b) Pemecahan Masalah

- Berkoordinasi dengan baik antara BP3MI Banten dan stakeholder terkait guna memberikan pelayanan terbaik kepada pekerja migran Indonesia;
- Memberikan pelayanan kepada pekerja migran Indonesia merupakan amanat dari Undang-undang No. 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, dan pada pasal 41-42 tugas pemerintah kabupaten dan pemerintah desa untuk melindungi warganya jika ingin bekerja keluar negeri dengan memberikan kompetensi.

4. Capaian Sasaran Program / Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan keputungan bagi PMI yang mengalami permasalahan

Tabel. 13

Capaian IKU Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	20	20	100%

Gambar. 9
Grafik Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi Pada Tahun 2025



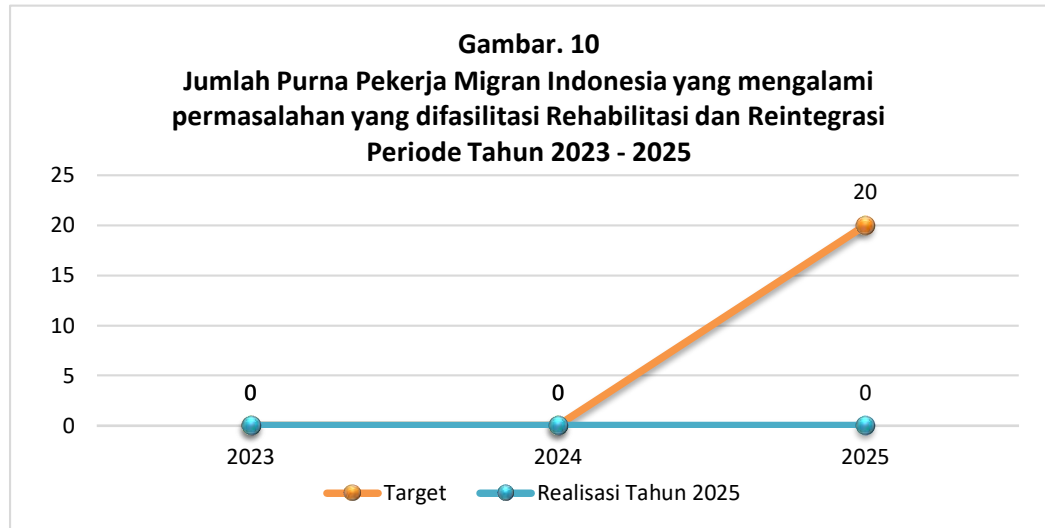
a. Informasi Kinerja

BP3MI Banten menargetkan kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi bagi PMI yang mengalami permasalahan pada tahun 2025 sebanyak 20 orang, angka tersebut target dalam POK BP3MI Banten tahun 2025 untuk kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi bagi PMI yang mengalami permasalahan. Kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi dilakukan pada Tahun 2025 dengan menjangkau 20 PMI Purna yang ada di Kabupaten Tangerang.

b. Evaluasi Kinerja

Target kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi bagi PMI yang mengalami permasalahan pada Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebesar **20 (dua puluh) orang**. Adapun realisasi kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi bagi PMI yang mengalami permasalahan pada Tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan, dengan memberikan pendampingan serta fasilitasi pemulihan sosial kepada PMI yang bersangkutan. Sebagai gambaran capaian dan tren pelaksanaan kegiatan dimaksud, dapat dilihat perbandingan jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami

permasalahan dan difasilitasi rehabilitasi dan reintegrasi pada Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025 sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi belum terlaksana dikarenakan kegiatan ini merupakan Indikator Kinerja Utama yang tertuang pada renstra tahun 2025, sehingga belum ada perbandingan grafik pada tahun 2023 dan 2024.

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi bagi Purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang mengalami permasalahan pada Tahun 2025 telah dilaksanakan dan direalisasikan kepada sebanyak 20 (dua puluh) orang PMI Purna di Kabupaten Tangerang. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat, serta upaya pemecahan masalah sebagai berikut:

- a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Adanya dukungan dan koordinasi yang baik antara BP3MI Banten dengan stakeholder terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial Kabupaten Tangerang, dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi PMI Purna;
- Proses koordinasi dan penyesuaian teknis pelaksanaan kegiatan dengan stakeholder membutuhkan waktu, terutama terkait



memenuhi ketentuan administrasi dan kesesuaian dengan petunjuk teknis;

- Perlunya pemetaan awal terhadap PMI Purna agar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam juknis kegiatan.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten secara aktif melakukan koordinasi dan sinergi dengan stakeholder terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan reintegrasi;
- BP3MI Banten melaksanakan pemetaan dan verifikasi peserta PMI Purna dengan melibatkan perangkat desa di Kabupaten Tangerang guna memastikan peserta yang difasilitasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

5. Capaian Sasaran Program / Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan kepelungannya bagi PMI yang mengalami permasalahan

Tabel. 14
Capaian IKU Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial	20	20	100%

Gambar. 11
Grafik Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial Pada Tahun 2025

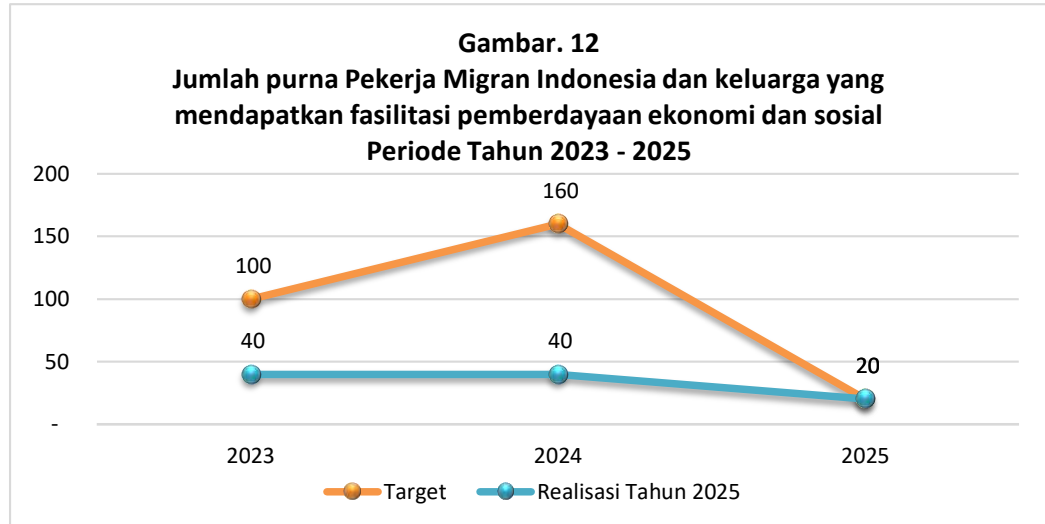


a. Informasi Kinerja

BP3MI Banten menargetkan kegiatan Pemberdayaan bagi Pekerja Migran Indonesia Purna dan Keluarganya pada tahun 2025 sebanyak 20 orang, angka tersebut merupakan dasar dari target Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Di Tahun 2025 juga terjadi perubahan Nomenklatur di kantor Pusat yang mana sebelumnya pada saat sebelum perubahan nomenklatur BP2MI menjadi Kementerian, Kegiatan Pemberdayaan berada di bawah Koordinasi Direktorat Pemberdayaan, saat ini setelah ada perubahan menjadi Kementerian, kegiatan Pemberdayaan berada di bawah Koordinasi Direktorat Kewirausahaan dan Pengembangan Usaha Produktif di bawah Direktorat Jendral Pemberdayaan.

b. Evaluasi Kinerja

Target purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial tahun 2025 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 20 orang. Adapun realisasi purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 atau Triwulan III. Selain itu, Dapat dilihat perbandingan jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial tahun 2023 - 2025 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarganya yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial pada Tahun 2023–2025 menunjukkan fluktuasi. Pada Tahun 2023, target kegiatan ditetapkan sebesar 100 orang dengan realisasi sebanyak 40 orang. Selanjutnya pada Tahun 2024, target meningkat menjadi 160 orang, dengan realisasi tetap sebesar 40 orang. Sementara itu, pada Tahun 2025 target kegiatan ditetapkan sebesar 20 orang dan telah terealisasi seluruhnya sesuai target, yaitu sebanyak 20 orang.

Penurunan target pada Tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya merupakan hasil penyesuaian kebijakan dan perencanaan kegiatan, dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan, ketersediaan anggaran, serta fokus pada kualitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Meskipun target lebih kecil, capaian pada Tahun 2025 menunjukkan pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal karena target dapat terpenuhi sepenuhnya

- d. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Tercapainya target tahunan kegiatan pemberdayaan PMI Purna dan keluarganya pada Tahun 2025, meskipun tidak dilaksanakan pada Tahun 2025, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat



- Tersedianya petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pemberdayaan PMI Purna dan keluarganya yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2025;
- Penyesuaian target dan perencanaan kegiatan yang lebih realistis sesuai dengan kapasitas pelaksanaan dan dukungan anggaran;
- Koordinasi yang efektif dengan unit teknis dan stakeholder terkait dalam pelaksanaan kegiatan.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten berkoordinasi dengan Direktorat Jendral Pemberdayaan KP2MI/BP2MI melalui Direktorat Kewirausahaan dan Pengembangan Usaha produktif terkait petunjuk teknis untuk pelaksanaan kegiatan purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial. Hal tersebut menjadi faktor pendorong atas terlaksananya kegiatan pemberdayaan PMI purna dan keluarganya dapat terpenuhi sebanyak 1 paket atau sebanyak 20 orang PMI purna yang diberikan pelatihan kewirausahaan, sehingga kegiatan mencapai target yang ditetapkan.

6. Capaian Sasaran Program / Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan keputungan bagi PMI yang mengalami permasalahan

Tabel. 15

Capaian IKU Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	3.390	9.167	270%

Gambar. 13

Grafik Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal pada Tahun 2025



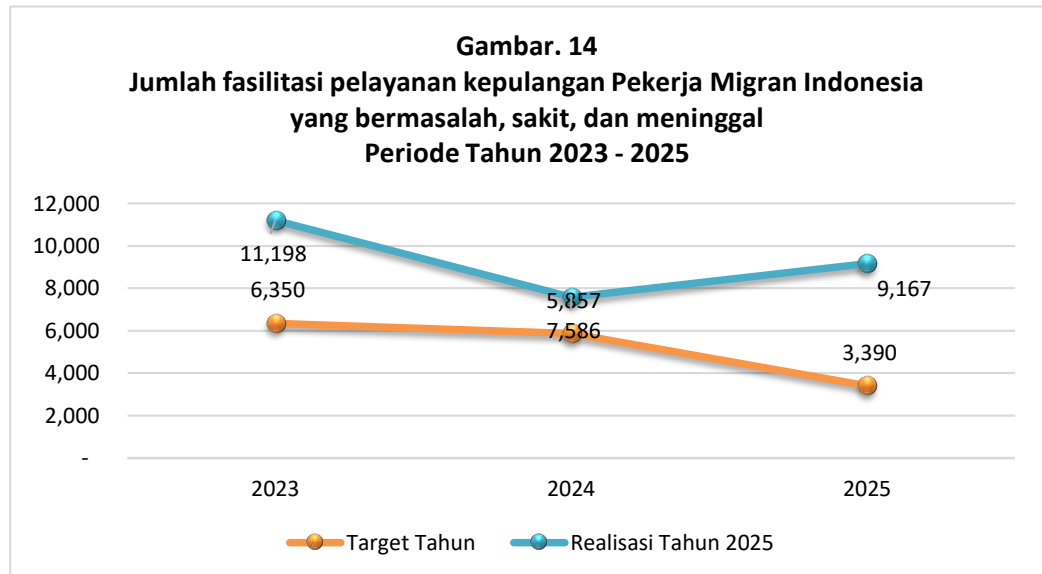
a. Informasi Kinerja

Pelayanan Pemulangan Pekerja Migran Indonesia dari bekerja diluar negeri baik melalui Bandar Udara, Pelabuhan Laut, dan Pos Lintas Batas. Pada BP3MI Banten terdapat Pos Pemulangan Pekerja Migran Indonesia yang berada di Bandara Internasional Soekarno Hatta, disana melayani Pemulangan Pekerja Migran Indonesia Terkendala hingga dipulangkan sampai ke daerah asal. Pemulangan Pekerja Migran Indonesia yang dipulangkan ini yang memenuhi prosedur (memiliki data diri yang lengkap) dapat pulang sendiri secara mandiri atau dipulangkan langsung oleh BP3MI Banten, dan juga dipulangkan oleh Stakeholder lain yang berkaitan dengan Pekerja Migran Indonesia.

b. Evaluasi Kinerja

Target Pemulangan Pekerja Migran Indonesia Terkendala tahun 2025 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 3.390 orang. Adapun realisasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia Terkendala pada Tahun 2025 sebanyak 9.167 orang.

Perbandingan jumlah fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia tahun 2023 - 2025 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, jumlah fasilitasi pelayanan keputugan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bermasalah, sakit, dan meninggal pada periode Tahun 2023–2025 mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2023, realisasi pemulangan tercatat sebesar 11.198 orang, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2024 menjadi 7.857 orang, dan kembali meningkat pada Tahun 2025 dengan realisasi sebanyak 9.167 orang. Sementara itu, target tahunan menunjukkan tren menurun, yaitu 6.350 orang pada Tahun 2023, 5.586 orang pada Tahun 2024, dan 3.390 orang pada Tahun 2025.

Realisasi pemulangan PMI yang secara konsisten melebihi target tersebut dipengaruhi oleh tingginya angka penempatan PMI melalui BP3MI Banten, dengan rata-rata penempatan lebih dari 500 CPMI per bulan. Tingginya angka penempatan tersebut berbanding lurus dengan jumlah pemulangan PMI, khususnya PMI yang telah habis masa kontrak kerja, mengalami



pemutusan hubungan kerja sebelum masa perjanjian berakhir, serta PMI yang dipulangkan akibat status keimigrasian (overstayer) atau deportasi.

Selain itu, tingginya angka pemulangan juga dipengaruhi oleh peningkatan upaya pencegahan PMI nonprosedural di Bandara Internasional Soekarno–Hatta. PMI yang berhasil dicegah oleh BP3MI Banten selanjutnya diberikan pembinaan dan arahan terkait prosedur penempatan yang resmi, serta difasilitasi pemulangannya secara mandiri ke daerah asal masing-masing.

Pada Tahun 2025, peningkatan realisasi pemulangan juga dipengaruhi oleh perhatian serius Pemerintah Pusat, khususnya Presiden Republik Indonesia, terhadap penanganan PMI bermasalah di kawasan Asia Tenggara, terutama Kamboja dan Myanmar, yang banyak dipekerjakan sebagai scammer dan operator judi daring. Pemulangan PMI dari negara-negara tersebut turut memberikan kontribusi signifikan terhadap angka pemulangan pada Tahun 2025.

c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Adapun penyebab realisasi pelayanan kepulangan Pekerja Migran Indonesia Terkendala melebihi target yaitu :

a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Tingginya kasus pencegahan Pekerja Migran Indonesia di Bandara Internasional Soekarno Hatta yang mengarah ke TPPO ke negara Kamboja, Myanmar, dan Thailand;
- Terjadinya pemutusan hubungan kerja sebelum masa perjanjian kerja berakhir serta banyak Pekerja Migran Indonesia yang tinggal dinegara penempatan yang overstayer sehingga dipulangkan secara deportasi;
- Banyaknya Pekerja Migran Indonesia yang telah habis kontrak kerjanya.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- Perlunya kesadaran dan minat masyarakat yang tinggi untuk bisa bekerja diluar negeri secara aman dengan terus dilakukan

pemberian informasi kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi peluang kerja ke luar negeri secara aman;

- BP3MI Banten terus melaksanakan kegiatan Sosialisasi Penempatan dan Pelindungan PMI guna memperluas informasi mengenai proses penempatan bekerja keluar negeri secara procedural dan juga upaya Sosialisasi melalui Media Sosial baik melalui Facebook, Instagram dan Tiktok yang dilakukan secara massif sehingga Calon Pekerja Migran Indonesia dapat terhindar dari proses penempatan yang illegal/tidak resmi.
- BP3MI Banten mulai melakukan Sweeping di Media Sosial Facebook, Instagram dan Tiktok untuk melakukan pemantauan berita dan informasi penipuan peluang kerja dan melaporkannya pada Direktorat Siber Pelindungan PMI.

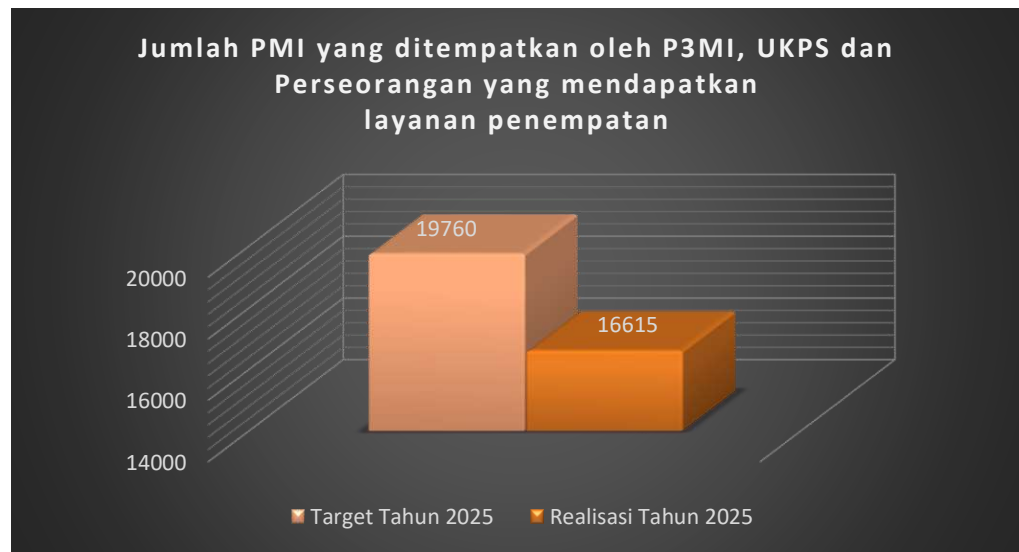
7. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah

Tabel. 16
Capaian IKU Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	19.760	16.615	84%

Gambar. 15

Grafik Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan pada Tahun 2025



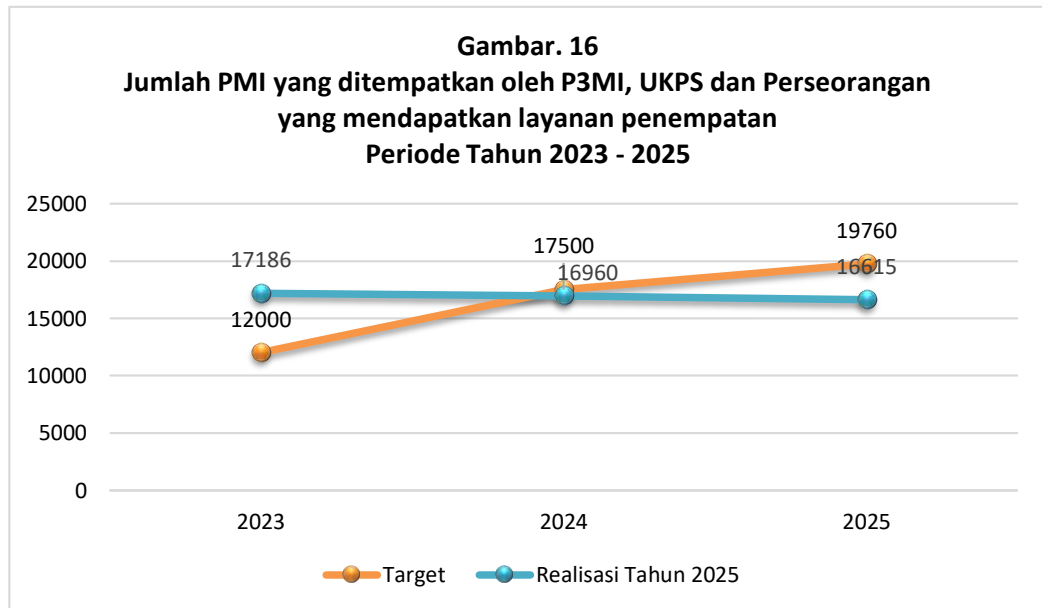
a. Informasi Kinerja

Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional dimaksudkan adalah Pekerja Migran Indonesia yang memenuhi prosedur (memiliki keahlian dan sertifikat) serta terdata di SISKOP2MI, baik yang ditempatkan oleh pemerintah maupun non pemerintah. Sedangkan untuk mengukur indikator kinerja ini berdasarkan realisasi jumlah Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional yang telah ditempatkan oleh BP3MI Banten Tahun 2025 atau Peningkatan jumlah penempatan ditunjukkan dengan penentuan target yang meningkat setiap tahun.

b. Evaluasi Kinerja

Target Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan tahun 2025 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 19.760 orang. Adapun realisasi PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan pada Tahun 2025 sebanyak 16.615 orang, angka tersebut menunjukkan tingginya jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia pada tahun 2025 dikarenakan angka penempatan Pekerja Migran Indonesia ke luar negeri karena banyaknya peluang kerja luar negeri baik yang ditawarkan melalui P3MI dan KP2MI/BP2MI melalui program G to G, SSW ataupun SP2T.

Perbandingan jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia tahun 2023 - 2025 sebagai berikut :



- c. Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada Tahun 2023–2025 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada Tahun 2023, target penempatan sebesar **12.000 orang** dengan realisasi **17.186 orang**. Selanjutnya pada Tahun 2024, target meningkat menjadi **17.500 orang**, namun realisasi mengalami penurunan menjadi **16.960 orang**. Pada Tahun 2025, target penempatan ditetapkan sebesar **19.760 orang** dengan realisasi **16.615 orang**, yang menunjukkan adanya penurunan realisasi dibandingkan tahun sebelumnya yang belum mencapai target yang ditetapkan.
- d. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Tingginya realisasi jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia pada Tahun 2025 ini disebabkan oleh :

a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Kebutuhan Pekerja Migran Indonesia oleh *user* di luar negeri yang tinggi, serta banyaknya peluang kerja diluar negeri skema Mandiri dan SSW ke beberapa negara;
- Tingginya permintaan user diluar negeri banyak dimanfaatkan oleh beberapa oknum seperti mengirim PMI ilegal ke negara yang

dilarang contohnya Myanmar, Kamboja, dan Thailand, membuat tingginya kasus TPPO di Bandara Soekarno Hatta;

- Keterbatasan kesiapan kompetensi sebagian calon PMI yang belum sepenuhnya memenuhi persyaratan penempatan.

b) Pemecahan Masalah

- Meningkatnya pandangan masyarakat terhadap peluang kerja luar negeri sebagai salah satu alternative solusi untuk menurunkan angka pengangguran dengan ketentuan sudah memiliki kompetensi yang baik;
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bekerja ke luar negeri secara aman, legal, dan prosedural melalui kegiatan sosialisasi, diseminasi informasi, serta penguatan edukasi mengenai risiko penempatan nonprosedural.

8. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan pengawasan jaminan sosial

Tabel. 17
Capaian IKU Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI	90 %	100 %	100 %

Gambar. 17
Grafik Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI pada Tahun 2025



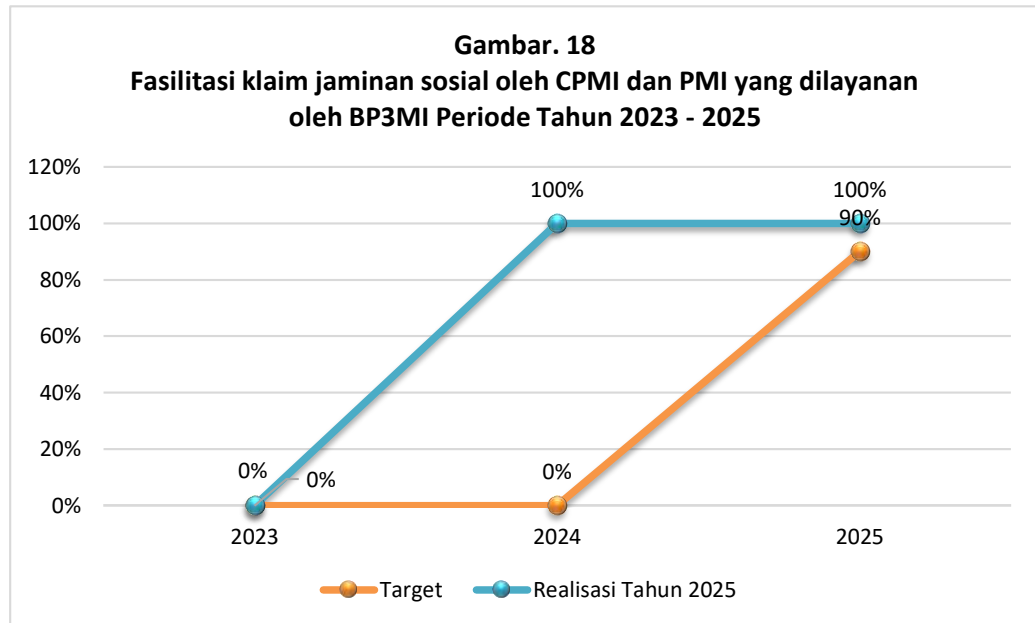
a. Informasi Kinerja

BP3MI Banten berupaya untuk membantu memfasilitasi proses Klaim Jaminan Sosial Ketenagakerjaan PMI, fasilitasi proses dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan baik di Pusat maupun di Cabang. Berdasarkan proses fasilitasi yang dilakukan dalam kurun waktu 2024-2025 BP3MI Banten telah membantu menangani Klaim Meninggal Dunia, Klaim Kecelakaan Kerja, dan juga Klaim PHK Sepihak.

b. Evaluasi Kinerja

Pada Tahun 2025 BP3MI Banten menargetkan Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI 90% dari Jumlah pengajuan yang masuk, sedangkan realisasinya untuk Tahun 2025 yaitu sebesar 100% selesai ditangani (Pencairan Klaim), jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2024 sebanyak 100% orang selesai ditangani (Pencairan Klaim) maka tidak terjadi penurunan atau kenaikan jumlah Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI dari realisasi Tahun 2025.

Perbandingan Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI pada tahun 2023 - 2025 sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI pada 2024-2025 BP3MI Banten telah membantu menangani Klaim Meninggal Dunia, Klaim Kecelakaan Kerja, dan juga Klaim PHK Sepihak.

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Pada tahun 2024 dan 2025 ini BP3MI Banten berhasil memfasilitasi semua pengajuan Klaim BPJS Ketenagakerjaan yang masuk, namun tetap ada beberapa hal yang menjadi catatan, salah satu upaya yang telah dilaksanakan oleh BP3MI Banten yaitu:

a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- BPJS ketenagakerjaan di Tingkat Cabang memiliki kecenderungan untuk melimpahkan proses klaim pada BPJS Ketenagakerjaan pusat, meskipun dalam aturan yang ada BPJS Cabang juga sebenarnya bisa melakukan proses Klaim.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten berkoordinasi dengan Kementerian P2MI/BP2MI dan juga BPJS Ketenagakerjaan pusat dan menyampaikan kendala kendala yang terjadi di daerah dalam proses pengajuan klaim, selanjutnya diharapkan BPJS Cabang baik yang berada di Kota

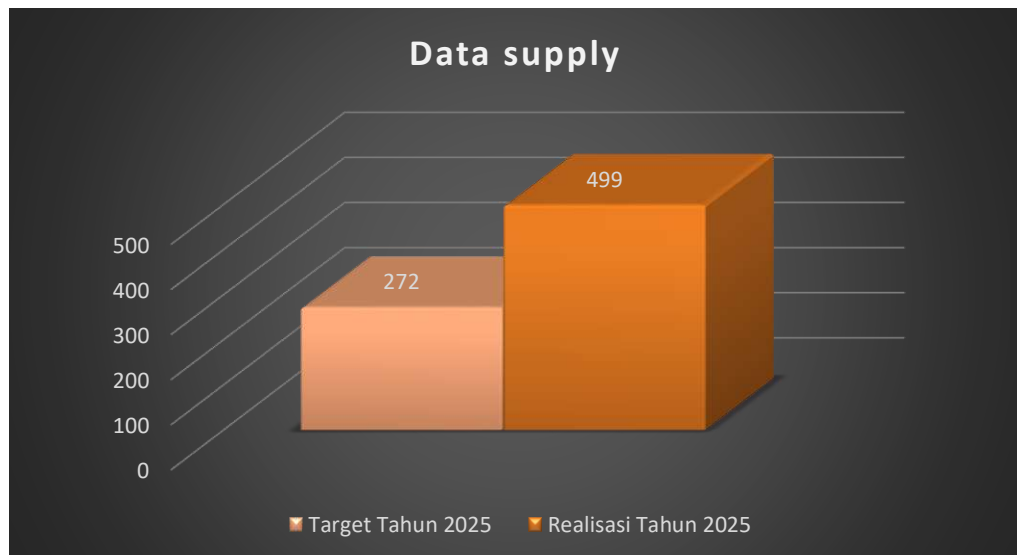
Serang maupun Kota Tangerang bisa menerima semua pengajuan Klaim PMI/CPMI asal Banten.

9. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan kapasitas supply

Tabel. 18
Capaian IKU Data supply pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Data supply	272	499	184%

Gambar. 19
Grafik Data Supply Periode Tahun 2025



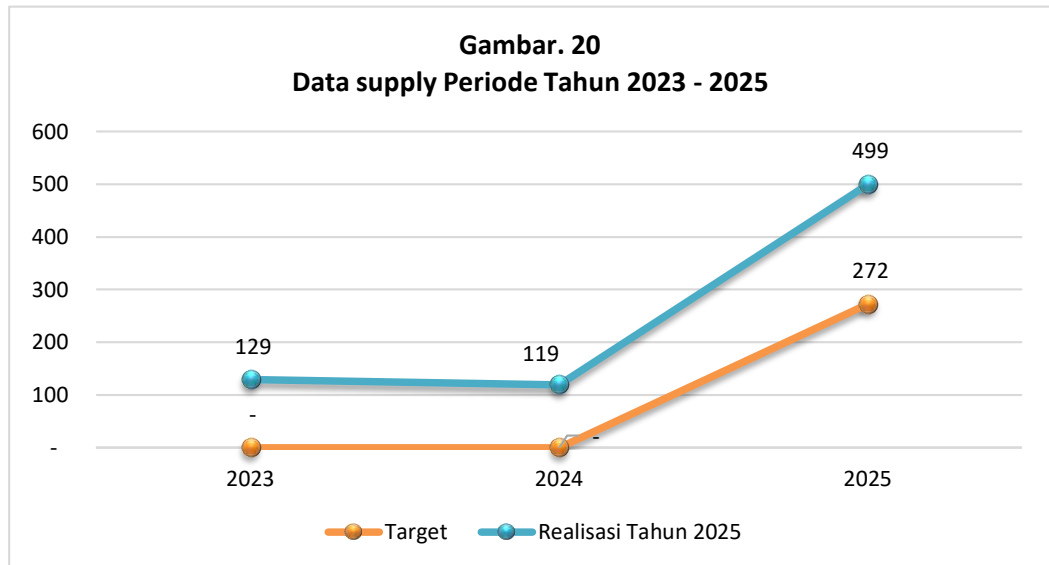
a. Informasi Kinerja

Pada dasarnya data supply merupakan jumlah tenaga kerja yang siap dan mampu untuk bekerja di luar negeri. Ini mencakup jumlah orang yang memenuhi syarat dan bersedia untuk bekerja di negara lain, baik sebagai pekerja migran maupun tenaga kerja terampil. Data supply di BP3MI Banten merupakan data peserta kegiatan sosialisasi yang berminat bekerja keluar negeri, data pencari kerja melalui kegiatan jobfair, serta data pencari kerja yang mendatangi kantor BP3MI Banten untuk berminat bekerja diluar negeri dengan segala kompetensi yang dimiliki.

b. Evaluasi Kinerja

Pada Tahun 2025 BP3MI Banten menargetkan data supply merupakan indikator kinerja utama yang baru terbentuk dalam renstra yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dari target sebanyak 272 pada tahun 2025, di Tahun 2025 realisasi data supply di BP3MI Banten sebanyak 499 orang.

Perbandingan jumlah Data Supply pada tahun 2023-2025 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah data supply pada Tahun 2023–2025 mengalami fluktuasi, di mana realisasi data supply menurun dari 129 orang pada Tahun 2023, menjadi 119 orang pada Tahun 2024, dan mengalami kenaikan 499 orang pada Tahun 2025. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, antara lain perubahan minat pencari kerja, kesiapan kompetensi, serta penyesuaian mekanisme pendataan pencari kerja.

- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Tingginya realisasi data supply di BP3MI Banten pada Tahun 2025 ini disebabkan oleh:

- a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Banyaknya minta masyarakat untuk bekerja ke luar negeri melalui kegiatan Sosialisasi dan diseminasi yang diselenggarakan oleh BP3MI Banten, serta terlaksananya kegiatan informasi peluang

kerja ke luar negeri melalui kegiatan Jobfair yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja setempat.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten Terus melakukan upaya pemberian informasi mengenai proses bekerja keluar negeri yang aman serta informasi lowongan kerja luar negeri melalui media social seperti Instagram, Facebook, dan Youtube untuk memudahkan masyarakat tanpa harus datang ke kantor BP3MI Banten.

10. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan kapasitas supply

Tabel. 18
Capaian IKU Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	100	1904	1904%

Gambar. 21
Grafik Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah pada Tahun 2025



a. Informasi Kinerja

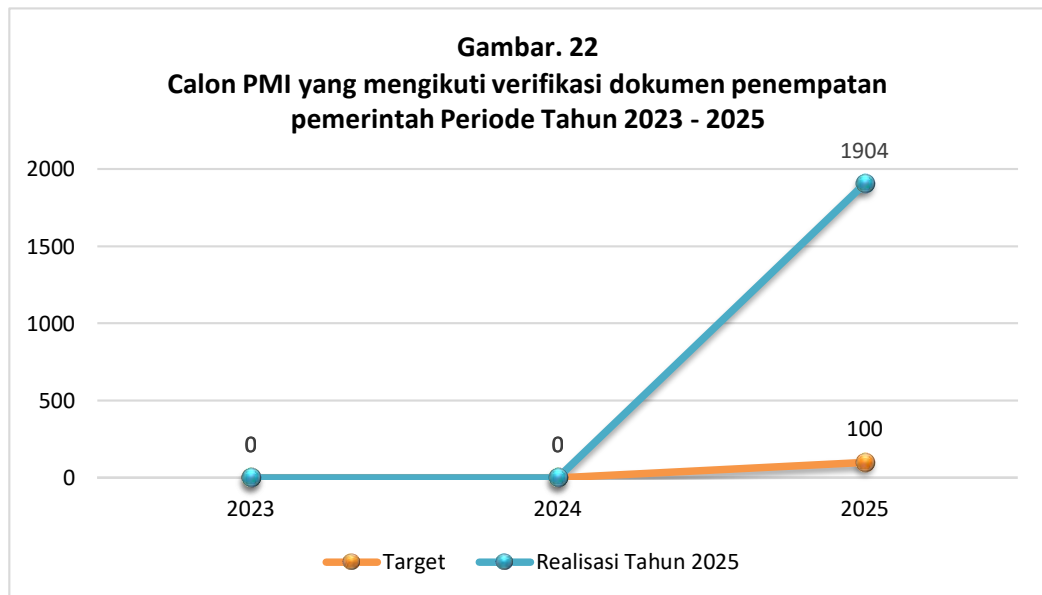
Verifikasi dokumen penempatan pemerintah adalah proses pengecekan dan validasi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memastikan kelengkapan dan keasliannya sebelum seorang pekerja migran Indonesia

(PMI) bisa ditempatkan di negara tujuan melalui skema penempatan pemerintah. Proses ini penting untuk memastikan bahwa PMI yang ditempatkan memenuhi persyaratan dan memiliki dokumen yang sah. Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah di BP3MI Banten memiliki beberapa skema penempatan diantaranya skema G to G, SSW dan SP2T Taiwan.

b. Evaluasi Kinerja

Target Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah di BP3MI Banten tahun 2025 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 100 orang. Adapun realisasi penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional pada Tahun 2025 adalah 1904 orang.

Perbandingan jumlah Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah tahun 2023-2025 sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada Tahun 2025 mengalami kenaikan. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya kebijakan baru pada Tahun 2025, di mana KP2MI menetapkan Rencana Strategis dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait target Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah di BP3MI Banten, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Sebagai konsekuensinya, pada Tahun 2023 dan Tahun 2024 belum ditetapkan target mengenai Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah, sehingga capaian pada Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Realisasi Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah di BP3MI Banten pada Tahun 2025 tercatat sebanyak 1904 orang. Jumlah tersebut berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target tahunan sebesar 100 orang. Dengan demikian, capaian kumulatif sampai dengan Tahun 2025 mencapai 1904% dari target tahunan, yang menunjukkan kinerja pelaksanaan verifikasi dokumen berjalan sangat baik

a) Faktor Pendorong/Faktor Penghambat

- Tingginya minat Calon PMI untuk mengikuti penempatan pemerintah yang mendorong peningkatan jumlah peserta verifikasi dokumen;
- Masih terdapat sebagian kecil Calon PMI yang belum dapat menyelesaikan kelengkapan dokumen hingga akhir tahun.

b) Pemecahan Masalah

- BP3MI Banten meningkatkan pendampingan dan asistensi kepada Calon PMI agar kelengkapan dokumen dapat dipenuhi secara tepat waktu;
- BP3MI Banten memperkuat koordinasi dengan P3MI dan instansi terkait untuk menjaga kesinambungan pencapaian target tahunan.

11. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif

Tabel. 20
Capaian IKU Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	100 %	100 %	100 %

Gambar. 23
Grafik Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM pada Tahun 2025



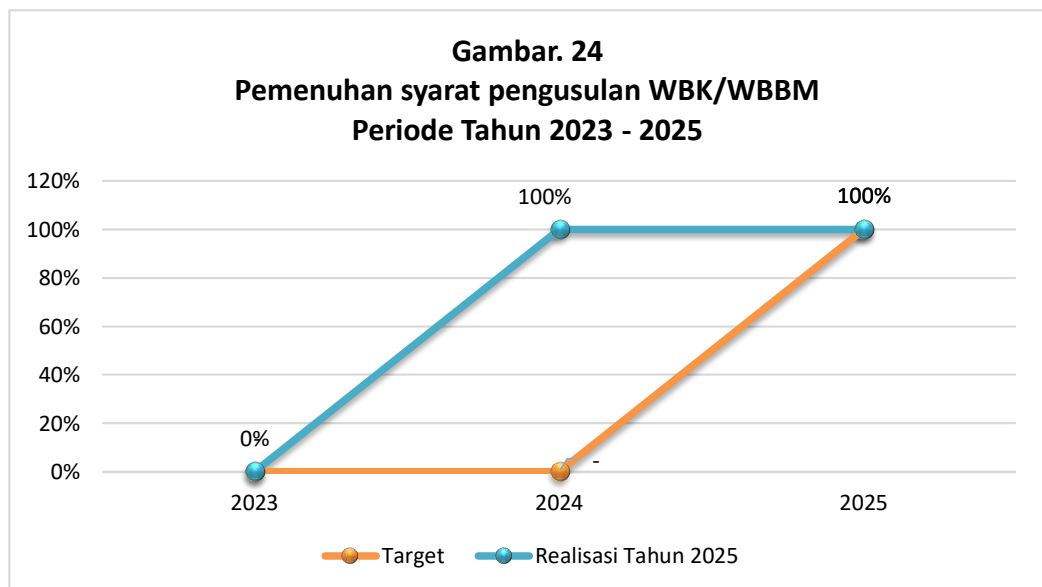
a. Informasi Kinerja

Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) telah dilaksanakan sejak BP3MI Banten mendapatkan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Tahun 2020. Berbagai bentuk upaya terus dilakukan baik guna mempertahankan predikat WBK yang telah dicapai maupun mewujudkan predika WBBM sebagai kelanjutan sekaligus menjadi tujuan akhir (end-goals) dalam pembangunan Zona Integritas. Salah satu upaya konkret yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 adalah dilakukannya pembinaan dan internalisasi bagi seluruh pegawai BP3MI Banten yg secara ex-officio menjadi Tim Pembangunan Zona Integritas oleh Inspektorat III dan pada awal tahun 2025 juga telah dilakukan pembinaan pelayanan publik oleh Ombudsman Republik Indonesia.

b. Evaluasi Kinerja

Pada Tahun 2025, Tim Pembangunan Zona Integritas BP3MI Banten telah dan terus mengonsolidasikan bukti – bukti dukung pencapaian kinerja dari setiap Kelompok Kerja (POKJA) Area Perubahan dan berdasarkan hasil pengisian Lembar Kerja Evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas BP3MI Banten diperoleh 96.88 atau dengan kata lain pemenuhan persyaratan WBBM telah melampaui ketentuan persyaratan minimal 85. Di samping itu, poin – poin rekomendasi dari hasil penilaian Tahun 2024 menjadi acuan penting bagi Tim Pembangunan Zona Integritas dalam melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap capaian sebelumnya. Namun demikian, Tim Pembangunan Zona Integritas BP3MI Banten masih menunggu hasil akhir atas penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal.

Bila dilihat dari perolehan nilai Grafik Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM pada tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:



Mengacu pada grafik di atas bahwa telah tren capaian pemenuhan persyaratan dari WBK ke WBBM mengalami kenaikan konstan. Berdasarkan pedoman pembangunan Zona Integritas terdapat 2 (dua) komponen yang menjadi penentu ukuran keberhasilan pembangunan Zona Integritas, yaitu komponen proses atau penungkit dan komponen hasil. Secara umum, Tim Pembangunan Zona Integritas BP3MI Banten menyusun strategi yang memprioritaskan penguatan pada area perubahan yang memberikan kontribusi nilai terbesar, misalnya area

perubahan pengawasan, pelayanan publik, manajemen SDM, dan akuntabilitas kinerja. Sehingga, dengan strategi ini upaya yang dilakukan mampu menaikkan nilai pada komponen proses atau pengungkit yang pada akhirnya membuat nilai agregat atau gabungan semakin baik. Meskipun demikian, pada komponen hasil upaya menaikkan nilai indeks persepsi kualitas pelayanan publik dan nilai indeks persepsi anti korupsi tetap mendapatkan porsi perhatian melalui perbaikan sarana dan prasarana layanan publik dan mutu sdm pelayanan publik.

c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Penilaian untuk syarat menuju WBK/WBBM dilaksanakan periode setiap tahun, sehingga untuk dilakukan penialain keseluruhan hanya dilakukan setahun sekali.

a) Faktor Pendorong/faktor penghambat

- Keterlibatan dan komitmen pimpinan beserta seluruh pegawai merupakan faktor pendorong atau penghambat dalam efektivitas ketercapaian keberhasilan pembangunan Zona Integritas;
- *Sense of belonging* dan kesadaran moral dari seluruh pegawai dapat menghambat dan sebaliknya mempercepat keberhasilan pembangunan Zona Integritas;
- Pembinaan dan pendampingan periodik dari Unit Organisasi Pengampu di Pusat turut memengaruhi keberhasilan pembangunan Zona Integritas;
- Dukungan anggaran menjadi faktor yang dapat menghambat atau mempercepat keberhasilan pembangunan Zona Integritas;
- Kebijakan dan penerapan iklim budaya kerja bermuatan *core values* ASN BerAKHLAK menjadi modalitas penting cepat atau lambatnya pembangunan Zona Integritas.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- Membangun budaya terbuka untuk mendorong kesadaran pegawai;

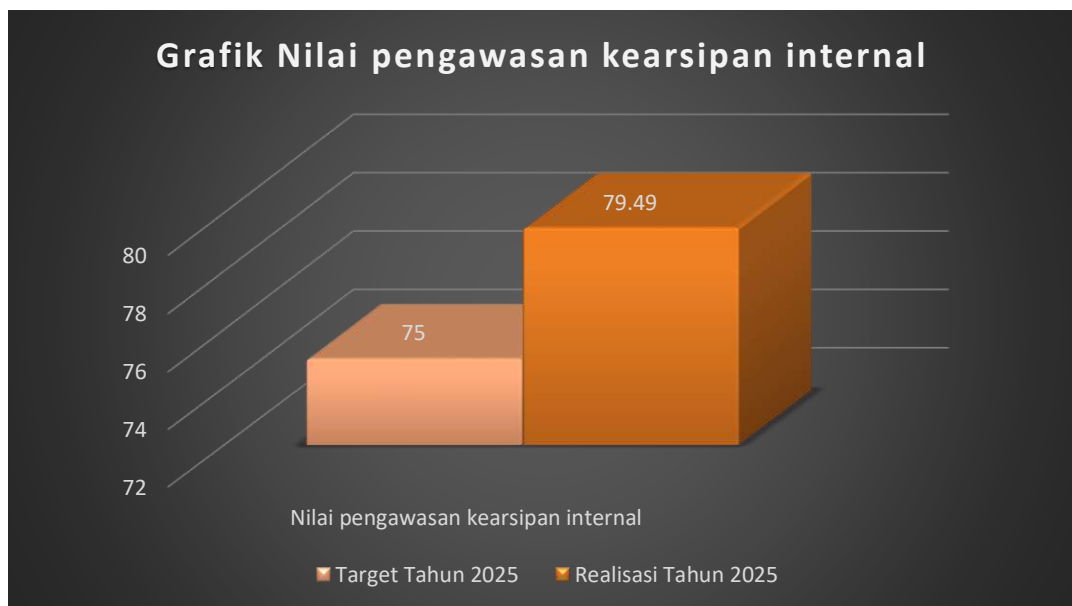
- Menyusun model *stick and carrot* guna memberikan penghargaan dan sanksi bagi pegawai dalam melaksanakan program pembangunan Zona Integritas pada masing – masing Kelompok Kerja (POKJA) Area Perubahan;
- Melaksanakakan studi tiru dengan instansi atau unit kerja sebagai *best practice* yang telah berhasil melaksanakan pembangunan Zona Integritas;
- Menginisiasi forum diskusi publik dan melaksanakan diskusi rutin dalam mendorong inovasi – inovasi baru terkait pelaksanaan pembangunan Zona Integritas.

12. Capaian Sasaran Program / Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif

Tabel. 21
Capaian IKU Nilai pengawasan kearsipan internal pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Nilai pengawasan kearsipan internal	75	79,49	105,9%

Gambar. 25
Grafik Nilai pengawasan kearsipan internal pada Tahun 2025



a. Informasi Kinerja

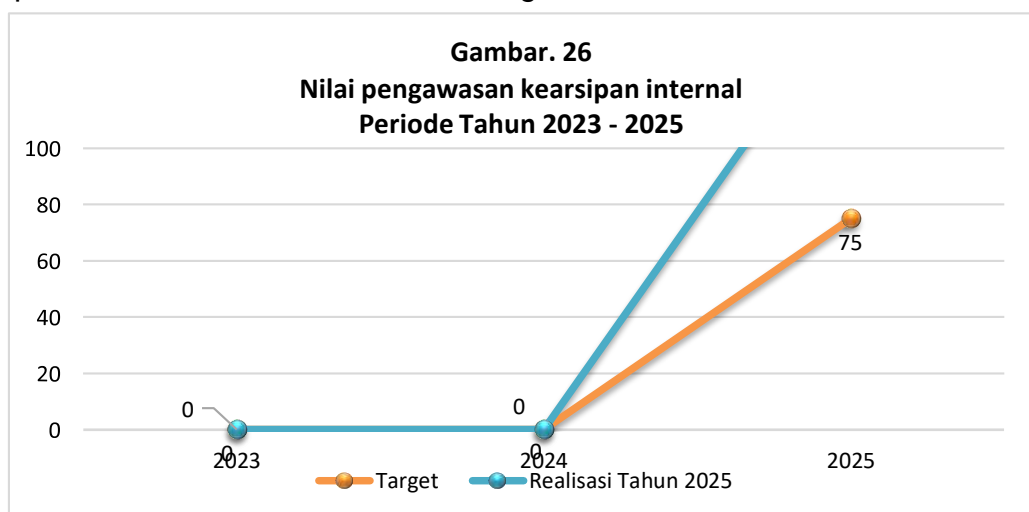
Pengawasan kearsipan internal adalah salah satu tolok ukur keberhasilan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien sebab kearsipan menjadi motor penggerak administrasi pemerintahan yang lebih baik. Pengelolaan arsip yang baik merefleksikan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif, dan efisien.

b. Evaluasi Kinerja

Pada tahun 2025 capaian indeks pengawasan internal BP3MI Banten adalah 79,49. Dengan kata lain, kategori pengelolaan arsip berada pada level sangat baik. Namun demikian, berdasarkan rekomendasi Tim Penilai tahun lalu masih terdapat beberapa komponen penilaian arsip yang memerlukan peningkatan, antara lain pemindahan arsip inaktif dari Unit Pengolah ke Unit Kearsipan, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM di bidang kearsipan, dan pemusnahan arsip.

Pada Tahun 2025 telah dilaksanakan penilaian oleh Tim Penilai dan masih menunggu hasil akhir penilaian. Sebagai catatan bahwa beberapa rekomendasi dalam kurun waktu Tahun 2025 telah dilaksanakan, yaitu pemindahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan, pengajuan permohonan pelatihan sdm bidang kearsipan ke Unit Organisasi Pengampu di Pusat, dan pemusnahan sedang dalam proses identifikasi arsip yang telah memenuhi syarat musnah dan pembentukan Tim Pemusnahan Arsip.

Bila dilihat dari perolehan nilai Grafik Nilai pengawasan kearsipan internal pada tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas, Tim optimis untuk mendapatkan hasil nilai pengawasan kearsipan internal yang lebih baik dari sebelumnya atau target capaian indeks nilai pengawasan kearsipan internal bisa melebihi 79,49 pada tahun berikutnya.

c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Terlaksananya target realisasi pada tahun 2025 dikarenakan beberapa factor diantaranya :

a) Faktor Pendorong/faktor penghambat

- Dukungan kualitas dan kuantitas SDM pengelola arsip menjadi modal dasar dalam mengelola arsip yang lebih baik;
- Ketersediaan anggaran yang memadai berdampak pada efektivitas pengelolaan arsip yang handal;
- Dukungan sarana dan prasarana kearsipan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan arsip;
- Ketersediaan atau kelengkapan kebijakan internal di bidang pengelolaan arsip merupakan elemen pendukung berhasil atau tidak nya pengelolaan arsip.

b) Upaya Pemecahan Masalah

- Melaksanakan konsolidasi rutin dengan seluruh Tim Pengampu guna merumuskan inovasi dalam pengelolaan arsip;
- Membangun forum diskusi berkala dengan stakeholders internal mau eksternal guna memastikan pengelolaan arsip dapat berjalan efektif dan efisien;
- Melaksanakan usulan anggaran sebagai dukungan peningkatan pengelolaan arsip baik peruntukan sarana prasarana arsip maupun pengembangan SDM pengelola arsip;
- Melibatkan SDM pengelola arsip dalam setiap kesempatan peningkatan kapasitas baik secara aktif maupun melalui peluang pelatihan yang tersedia;

- Memperbanyak studi tiru dengan stakeholders terkait guna mencari formula yang tepat dalam aspek pengelolaan arsip.

13. Capaian Sasaran Program / Membangun sistem anggaran yang optimal

Tabel. 22
Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
Nilai Kinerja Anggaran	Baik	Baik	90,96%

Gambar. 27
Grafik Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025



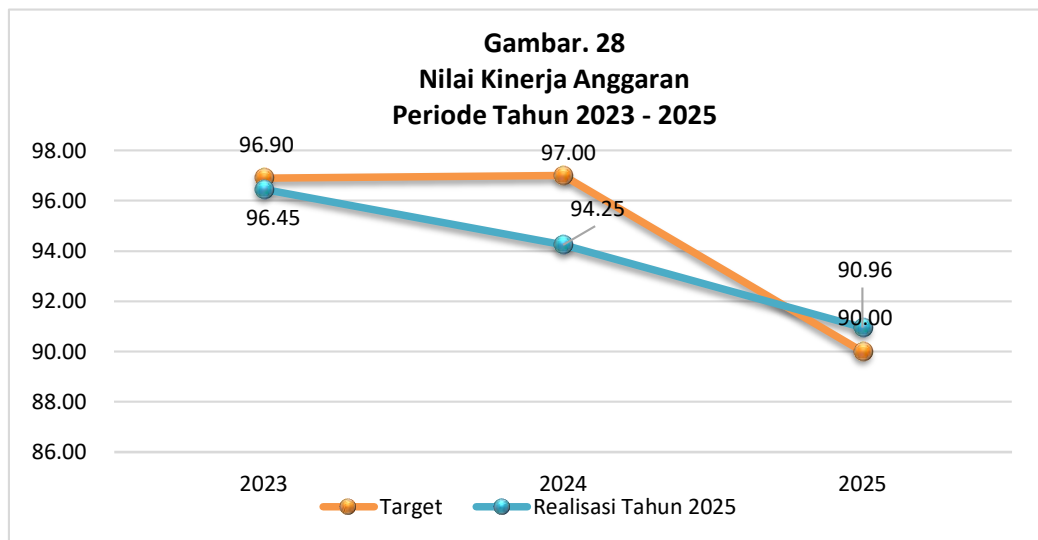
a. Informasi Kinerja

Capaian Kinerja anggaran merupakan penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Capaian kinerja anggaran ini juga merupakan tolok ukur keberhasilan suatu K/L untuk meningkatkan kinerjanya agar mencapai target yang optimal dan merupakan salah satu elemen penting pengukuran keberhasilan pengelolaan anggaran dan pembentukan tata kelola pemerintahan efektif dan efisien. Nilai capaian kinerja anggaran diperoleh melalui website SMART Kemenkeu.

b. Evaluasi Kinerja

Target terhadap Nilai Capaian Kinerja Anggaran pada tahun 2025 yang tertuang dalam perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah kategori “Baik” atau 90%-95%. Adapun realisasi pada tahun 2025 sebesar 90,96% atau sudah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025 sebanyak 90%. Hal ini disebabkan salah satunya oleh percepatan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran pada triwulan berjalan, serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga penyerapan anggaran dapat terealisasi secara lebih efektif.

Perbandingan Nilai Capaian Kinerja Anggaran pada tahun 2023-2025 sebagai berikut :



- c. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat, serta strategis pemecahan masalah

Pada Grafik Nilai Capaian Kinerja Anggaran, faktor meningkatnya realisasi anggaran Realisasi anggaran pada tahun 2025 serta belum mencapai target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a) Faktor Pendorong/faktor penghambat

- Adanya percepatan pelaksanaan kegiatan dan pembayaran pada Tahun 2025 sehingga mendorong peningkatan realisasi anggaran;
- Optimalisasi pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan pada triwulan sebelumnya;

- b) Upaya Pemecahan Masalah

- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan secara rutin, sehingga dapat memitigasi kegagalan capaian target kinerja anggaran;
- Menyusunan ulang strategi pencapaian kinerja anggaran yang berpedoman pada kebijakan teknis internal maupun kebijakan teknis nasional;
- Mengadakan studi tiru dengan stakeholders internal maupun eskternal sebagai best practice dalam memaksimalkan penyerapan anggaran.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BP3MI Banten ditunjang dengan anggaran yang berasal dari DIPA-104.01.2.426482/2025 tanggal 02 Desember 2024 setelah di revisi ke 11 pada tanggal 11 Desember 2025 sebesar **Rp. 11.664.497.000,- (Sebelas Milyar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juga Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)**, dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 **Realisasi Anggaran mencapai 90,96%** atau sebesar **Rp. 10.609.922.619,- (Sepuluh Milyar Enam Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Belas Rupiah)** dengan perincian.

Tabel. 23
Realisasi Anggaran pada Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Anggaran (Rp)			Kinerja		
		PAGU	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI	%Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	186,600,000	115,093,877	77,98%	70%	70%	100%
Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI	% Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SISCO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	47,400,000	31,026,679	65,46%	100%	100%	100%



SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Anggaran (Rp)			Kinerja		
		PAGU	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI	% Implementasi Kerjasama	24,260,000	23,450,000	96.66%	80%	80%	100%
Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan keputungan bagi PMI yang mengalami permasalahan	Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	47,380,000	26,609,000	56.16%	20	20	100%
	Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial	98,880,000	66,144,500	66.89%	20	20	100%
	Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	1,306,900,000	1,296,876,676	99.23%	3.390	9167	270%
Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah	Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	1,829,120,000	1,095,604,772	59.90%	19.760	16.615	84%
Meningkatkan pengawasan jaminan sosial	% Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI	47,400,000	31,026,679	65.46%	90%	100%	100%



SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Anggaran (Rp)			Kinerja		
		PAGU	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatkan kapasitas supply	Data supply	24,260,000	23,450,000	96.66%	272	499	184%
	Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	6,000,000	5,950,500	99.17%	100	91	91%
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif	% Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	6.601.741.000	0	0	100%	100%	100%
	Nilai pengawasan kearsipan internal		0	0	75	79.49%	79.49%
Membangun sistem anggaran yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran		10,609,922,619	90.96%	Baik	90.96%	90.96%

Melihat capaian pada tabel di atas, perlu dilakukan upaya-upaya untuk terwujudnya efisiensi pencapaian Sasaran Strategis secara optimal. Hal ini dapat dicapai melalui komitmen pimpinan terhadap pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap target kinerja, program dan kegiatan serta penggunaan anggaran pada unit organisasi masing-masing.



BAB IV – PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN :

1. SUBBAGIAN TATA USAHA

Permasalahan yang terjadi di Subbagian Tata Usaha pada Tahun adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kearsipan belum efektif;
- b. Pembangunan Zona Integritas belum implementatif;
- c. Pengembangan kompetensi SDM belum distributif;
- d. Penyerapan anggaran belum maksimal;
- e. Sarana dan prasarana pendukung layanan publik belum akomodatif.

2. TIM KELEMBAGAAN DAN PEMASYARAKATAN PROGRAM

Permasalahan yang terjadi di Tim Kelembagaan dan Pemasyarakatan Program pada Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedia banyak Lembaga Pelatihan Keterampilan (LPK) Bahasa Korea, Bahasa Jepang dan Bahasa Jerman di Provinsi Banten sehingga masyarakat yang berminat mengikuti harus belajar di LPK diluar Banten;
- b. Proses penjjakan dalam rangka membuat MoU dengan pemerintah daerah belum optimal karena adanya perubahan pimpinan di pemerintah daerah kabupaten/kota.

3. TIM PENEMPATAN

Permasalahan yang terjadi di Tim Penempatan pada Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat Calon Pekerja Migran Indonesia yang tidak hadir saat OPP sehingga jumlah peserta hadir tidak sesuai dengan jumlah peserta pada pengajuan penjadwalan yang dilakukan oleh P3MI;
- b. Lokasi kantor P4MI Tangerang yang baru sulit dilalui sarana transportasi umum;

- c. Masih terdapat CPMI yang masih meminta rekom paspor ke BP3MI;
- d. Masih terdapat CPMI skema SSW yang belum melakukan upload visa kerja ke website siskop2mi;
- e. Belum adanya peraturan penempatan terbaru terkait sistem penempatan CPMI dari Kemen P2MI sehingga menimbulkan pertanyaan di Disnaker Kab/Kota;
- f. Website siskop2mi seringkali down sehingga menyebabkan keterlambatan dalam memberikan pelayanan kepada CPMI.

4. TIM PELINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN

Permasalahan yang terjadi di Tim Pelindungan dan Pemberdayaan pada Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan Metode pelimpahan Pengaduan/kasus ke Kantor pusat;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan reintegrasi PMI Purna belum Terlaksana;
- c. Disposisi dan pengarsipan Brafaks belum maksimal.

B. UPAYA TINDAK LANJUT :

1. SUBBAGIAN TATA USAHA

Tindak lanjut sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh Subbagian Tata Usaha adalah :

- a. Melaksanakan benchmarking dengan Unit Kearsipan percontohan guna percepatan pemusnahan dan pemindahan arsip;
- b. Melaksanakan koordinasi inisiasi kerja sama stakeholders eksternal terkait Pembangunan Zona Integritas;
- c. Melaksanakan koordinasi kerja sama stakeholders eksternal terkait Pengembangan Kompetensi SDM;
- d. Melaksanakan koordinasi teknis dengan Unit Organisasi terkait di Pusat dan dengan KPPN setempat guna meminta langkah – langkah taktis percepatan penyerapan anggaran;
- e. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholders eksternal terkait ketersediaan hibah/ pinjam pakai sarana dan prasarana guna peningkatan kelengkapan fasilitas pelayanan public.

2. TIM KELEMBAGAAN DAN PEMASYARAKATAN PROGRAM

Rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh Tim Kelembagaan dan Pemasyarakatan program adalah sebagai berikut:

- a. Berkoodinasi dengan pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk segera menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk warganya yang ingin berangkat keluar negeri sesuai amanat UU No. 18 Tahun 2017;
- b. Tetap diupayakan untuk segera koordinasi dengan pejabat baru terkait rencana MoU;
- c. Meningkatkan sinergi antar instansi dan stakeholder terkait, seperti BKK, SMK dan Career Development Kampus untuk berkolaborasi dalam menyosialisasikan peluang kerja luar negeri dalam kegiatan mereka.

3. TIM PENEMPATAN

Rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh seksi Penyiapan dan Penempatan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan konfirmasi kepada P3MI terkait penyebab ketidakhadiran peserta OPP dan melakukan penjadwalan ulang;
- b. Memasukkan alamat kantor P4MI Tangerang pada aplikasi Google Maps agar dapat diakses oleh C/PMI yang akan memproses e-PMI;
- c. Telah diberikan surat edaran kemenkumham tentang tidak diperlukannya rekom paspor dari Kementerian/Lembaga;
- d. Menghubungi kontak CPMI skema SSW yang belum mengupload visa kerja dan menginformasikan petunjuk teknis untuk upload visa ssw di website siskop2mi;
- e. Menginformasikan kepada Disnaker Kab/Kota untuk melakukan pelayanan seperti biasa melalui SIAPKerja sampai ada peraturan penempatan terbaru dari Kemen P2MI;
- f. Menghubungi helpdesk Pusdatin Kemen P2MI untuk memfollow up server yang down.

4. TIM PELINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN

Rekomendasi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh Tim Perlindungan dan Pemberdayaan adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Sekretariat jenderal Perlindungan terkait metode baru pelimpahan pengaduan/Kasus;
- b. Pemetaan dan Koordinasi stakeholder untuk pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi di Tahun 2026
- c. Koordinasi dengan Sub Bagian Tata usaha terkait alur disposisi Brafaks.

C. SARAN

1. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Banten akan ditingkatkan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;
2. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi;
3. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik di pusat maupun di daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pusat dan daerah.
4. Perlu dilaksanakan Bimtek Petugas Pelayanan kepada seluruh pegawai agar pelayanan dapat dilaksanakan sesuai SOP dan ketentuan yang berlaku.

Serang, 14 Januari 2026


KEPALA BP3MI BANTEN

BUDI NOVIJANTO, SH
KOMBES POL NRP. 71110433



**LAMPIRAN 1
PERJANJIAN KINERJA
MENTERI KP2MI/BP2MI
DENGAN
KEPALA BP3MI BANTEN**



**KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/
BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA
BALAI PELAYANAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN
INDONESIA- BANTEN**

Jl. Ciwaru Raya Komplek Depag No. 2 Kota Serang, Provinsi Banten
Telp. (0254) 204970 www.bp2mi.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BP3MI BANTEN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **BUDI NOVIJANTO**
Jabatan : **Kepala BP3MI Banten**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **MUKHTARUDIN**
Jabatan : **Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Kepala
Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil Tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2025

Pihak Kedua
Menteri Pelindungan Pekerja Migran
Indonesia/Kepala Badan Pelindungan
Pekerja Migran Indonesia

MUKHTARUDIN

Pihak Pertama
Kepala BP3MI Banten



BUDI NOVIJANTO



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 Kepala BP3MI Banten		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Tersediannya data persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia	Jumlah Persediaan Calon Pekerja Migran Indonesia yang terdata di KP2MI	150
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan Nonpemerintah	Tingkat Pemahaman Pekerja Migran Indonesia terhadap materi Orientasi Pra Pemberangkatan	60
Meningkatnya Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia	Persentase Penanganan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang difasilitasi oleh BP3MI	100
Meningkatnya Fasilitasi Layanan Pemberdayaan oleh BP3MI	Jumlah Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang terfasilitasi layanan kepulangan, pemberdayaan sosial dan ekonomi oleh BP3MI	3430
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien dan Transparan di Lingkungan BP3MI	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Internal di Lingkungan BP3MI	70
	Nilai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BP3MI	60
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan BP3MI	75
Program:		
1. Pelayanan Penempatan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia, Anggaran sebesar Rp. 7.891.929.000,00		
2. Dukungan Manajemen Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, Anggaran sebesar Rp. 6.280.960.000,00		
Jumlah Pagu Anggaran BP3MI Banten Tahun 2025 sebesar Rp. 14.172.889.000,00		

Jakarta, Oktober 2025

Pihak Kedua
Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia

MUKHTARUDIN

Pihak Pertama
Kepala BP3MI Banten



BUDI NOVIJANTO



**LAMPIRAN 2
SASARAN STRATEGIS
TAHUN 2020-2024**

**RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024
BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA
BP3MI BANTEN**

A.	Visi BP2MI	:	BP2MI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia untuk mewujudkan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya, dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong
B.	Misi BP2MI	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara; 2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam penyelenggaraan penempatan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia; 3. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; dan 4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana BP2MI.
C.	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya PMI yang Profesional, Bermartabat dan Sejahtera 2. Mengarusutamakan tata kelola pemerintahan yang baik



NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		URAIAN	IKU		
1.	Terwujudnya perlindungan Pekerja Migran Indonesia melalui penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan professional guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya sebagai aset bangsa	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	a. Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	1.1 Peningkatan penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kompetensi/kapasitas Pekerja Migran Indonesia; b. Pemetaan demand pasar kerja dan supply yang ditindaklanjuti dengan harmonisasi; c. Meningkatkan kerja sama bilateral dan multilateral di bidang penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia dengan negara tujuan penempatan dan lembaga internasional; d. Sosialisasi dan diseminasi informasi peluang kerja terampil dan professional di luar negeri; dan e. Penguatan skema penempatan Pekerja Migran Indonesia (G to G, G to P, P to P, UKPS dan Mandiri termasuk SP2T, SSW dan SPSK).
			<ul style="list-style-type: none"> b. Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia c. Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah 	1.2 Pemberantasan sindikasi Pekerja Migran Indonesia nonprosedural	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan edukasi, propaganda dan sosialisasi secara masif untuk memerangi <i>human trafficking</i>; b. Membentuk satuan tugas pemberantasan sindikasi Pekerja Migran Indonesia nonprocedural; c. Meningkatkan koordinasi dalam rangka pemberantasan sindikasi Pekerja Migran Indonesia nonprocedural; d. Pengawasan dan sweeping di penampungan P3MI dan Lembaga Pendukung Penempatan serta di debarkasi dan embarkasi; e. Penguatan pengawasan P3MI, dengan cara memberikan peringatan serta rekomendasi skorsing dan pencabutan Surat Izin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (SIP3MI) f. Penguatan pos lintas batas melalui kerja sama dengan



NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		URAIAN	IKU		
					<p>Kementerian/Lembaga terkait;</p> <p>g. Simplifikasi proses pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia yang mudah, cepat dan transparan;</p> <p>h. Meminimalisir kasus Pekerja Migran Indonesia tidak berdokumen; dan Membentuk pendamping Pekerja Migran Indonesia hingga tingkat desa</p>
			d. Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia	1.3 Menjadikan Pekerja Migran Indonesia sebagai <i>Very Very Important Person (VVIP)</i>	<p>a. Memaksimalkan pelayanan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya;</p> <p>b. Pelindungan aspek hukum, sosial dan ekonomi;</p> <p>c. Penyediaan <i>help desk & lounge</i> di bandara dan pelabuhan laut melalui kerja sama dengan Kementerian/Lembaga terkait;</p> <p>d. Pengawasan jaminan sosial;</p> <p>e. Melakukan langkah strategis pelindungan, mulai dari pencegahan (<i>preventive</i>), deteksi dini (<i>early detection</i>), sampai kepada <i>immediate response</i></p>
			e. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Puma dan keluarganya	1.4 Peningkatan puma Pekerja Migran Indonesia produktif dan reintegrasi sosial Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	<p>a. Memperluas fasilitasi rehabilitasi Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya;</p> <p>b. Meningkatkan pemberdayaan sosial Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya melalui program <i>stunting</i> dan <i>parenting</i>;</p> <p>c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya melalui edukasi keuangan, kewirausahaan, dan kegiatan produktif; dan Memperkuat dan memperluas program komunitas keluarga buruh migran</p>



NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		URAIAN	IKU		
2	Terselenggaranya peningkatan tata kelola organisasi yang efisien, efektif dan akuntabel.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	a. Nilai Capaian Kinerja Anggaran b. Nilai IKPA c. Nilai Zona Integritas	2.1 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia, penguatan kelembagaan, serta reformasi birokrasi	a. Penguatan kelembagaan (program dan anggaran) b. Penguatan kapasitas dan infrastruktur SDM; c. Pengembangan sarana dan prasarana; d. Peningkatan citra Badan (image building/branding); e. Pengembangan sistem informasi; f. Peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi; g. Peningkatan kualitas pelayanan public; h. Penyelarasan regulasi penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia; dan i. Peningkatan pengendalian dan pembinaan akuntabilitas BP2MI.



LAMPIRAN 3
IKU
SERTA CAPAIAN KINERJA
BP3MI BANTEN
BERDASARKAN TARGET POK
TAHUN 2025



SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penanganan Permasalahan PMI	%Layanan Penanganan Permasalahan dari jumlah pengaduan masuk yang difasilitasi oleh BP3MI	70%	70%	100%
Mengoptimalkan Sistem Informasi untuk Pelaporan dan Penanganan Permasalahan PMI	% Pengaduan yang diproses dan dilayani berbasis SIKSO P2MI yang difasilitasi oleh BP3MI	100%	100%	100%
Meningkatkan Penguatan Kerjasama dalam rangka Penempatan dan Pelindungan PMI	% Implementasi Kerjasama	80%	80%	100%
Mewujudkan optimalisasi pemberdayaan untuk Purna PMI dan keluarganya serta rehabilitasi, reintegrasi, dan pelayanan keputungan bagi PMI yang mengalami permasalahan	Jumlah Purna Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan yang difasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi	20	20	100%
	Jumlah purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarga yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial	20	20	100%
	Jumlah fasilitasi pelayanan keputungan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah, sakit, dan meninggal	3.390	9.167	270%
Meningkatkan Layanan Penempatan PMI Non Pemerintah	Jumlah PMI yang ditempatkan oleh P3MI, UKPS dan Perseorangan yang mendapatkan layanan penempatan	19.760	16.615	84%
Meningkatkan pengawasan jaminan sosial	% Fasilitasi klaim jaminan sosial oleh CPMI dan PMI yang dilayanan oleh BP3MI	90%	100%	100%
Meningkatkan kapasitas supply	Data supply	272	499	184%
	Calon PMI yang mengikuti verifikasi dokumen penempatan pemerintah	100	91	91%



SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Kolaboratif	% Pemenuhan syarat pengusulan WBK/WBBM	100%	100%	100%
	Nilai pengawasan kearsipan internal	75	79,49	79,49%
Membangun sistem anggaran yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran	Baik	Baik	90,96%

JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI BANTEN TAHUN 2025 Rp. 11.664.497.000

No	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
1	2	3	4	5	6
1	Pagu	-	9.681.217.000	1.983.280.000	11.664.497.000
	Realisasi	-	8.689.346.287	1.920.576.332	10.609.922.619
	Persentase	-	89,75%	96,84%	90,96%
	Sisa	-	991.870.713	62.703.668	1.054.574.381



Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi Ke-11	Realisasi Keuangan		%	Sisa Anggaran	Fisik Satuan	%
			Realisasi Bulan Desember	Realisasi s.d Bulan Desember				
Penyebarluasan Informasi Penempatan dan Pelindungan PMI	67,500,000	24,2460,000	-	23,450,000	96.66%	810,000	1 Keg	100%
Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) Penempatan PMI Non Pemerintah	1,580,800,000	1,829,120,000	492,766,772	1,095,604,772	59.90%	733,515,228		
Pelayanan Penempatan PM Pemerintah	6,000,000	6,000,000	-	5,950,500	99.17%	49,500	-	-
Layanan Umum	376,753,000	219,740,000	12,724,200	213,168,695	97.01%	6,571,305	1	100%
Layanan Prasarana Internal	1,500,000,000	1,500,000,000	1,097,817,738	1,491,097,450	99.41%	8,902,550	-	-
Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Dan Keluarganya	98,880,000	98,880,000	-	66,144,500	66.89%	32,735,500	-	-
Fasilitasi Rehabilitasi dan Reintegrasi Sosial Purna PMI	47,380,000	47,380,000	26,609,000	26,609,000	56.16%	20,771,000	-	-
Penanganan PMI Terkendala, Sakit, Meninggal	2,787,900,000	1,306,900,000	151,087,931	1,296,876,676	99.23%	10,023,324		
Pelayanan Pengaduan dan penyelesaian kasus CPMI/PMI	47,400,000	47,400,000	15,272,679	31,026,679	65.46%	16,373,000	-	-
Pencegahan dan Penanganan CPMI yang akan ditempatkan secara nonprosedural	186,600,000	147,600,000	84,020,283	115,093,877	77.98%	32,506,123	-	-
Penguatan Helpdesk dan Lounge	923,716,000	1,555,216,000	702,793,469	1,486,684,567	95.59%	68,531,433	-	-
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6,280,960,000	4,882,001,000	330,653,124	4,782,417,535	97.96%	99,583,465	-	-
	14,172,889,000	13,632,913,000	3,715,884,938	10,634,124,251	90.96%	1,054,574,381		



LAMPIRAN 4

DATA DUKUNG PROGRAM PENCAPAIAN KINERJA BP3MI BANTEN



Kegiatan Pemberian Informasi Peluang Kerja Luar Negeri kepada Lembaga Pendidikan, Masyarakat Umum, serta Arapat Desa





bp3mi_banten • Follow
SigmaMusicArt • Event Promo



bp3mi_banten Hi #SobatMigran, Bertempat di Universitas Falatehan, Direktorat Penempatan Pemerintah KP2MI bersama BP3MI Banten selenggarakan kegiatan penyebaran informasi peluang kerja Skema Government to Private (GtoP) untuk penempatan tenaga perawat ke Amerika Serikat Jurusan Keperawatan Universitas Falatehan, Rabu (22/10/2025).

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan alumni Universitas Falatehan.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik, Fatoni. Dalam sambutannya, ia menyambut baik pelaksanaan sosialisasi ini karena sejalan dengan visi dan misi Universitas Falatehan dalam meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan yang siap bersaing secara global.

Hadir sebagai narasumber Direktur Penempatan Pemerintah KP2MI, Dyah Rejekenigrum yang menjelaskan mengenai peluang kerja tenaga kesehatan Indonesia di Amerika Serikat melalui skema G to P Amerika Serikat.

Dalam kesempatan tersebut, Dyah juga menjelaskan terkait persyaratan, mekanisme penempatan, tantangan, serta hak-hak pekerja migran selama bekerja di Amerika Serikat. Ia juga menekankan pentingnya kesiapan mental dan peningkatan keterampilan agar tenaga perawat Indonesia mampu bersaing di



V









Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Bandara Soekarno Hatta





**MIGRAN AMAN
RAKYAT SEJANTERA
INDONESIA MAJU**

KEMENTERIAN
PEKERJAAN
KELOMPOK
PEKERJA MIGRAN
INDONESIA
PELINDUNG DAN
PENGAWASAN
PEKERJA
MIGRAN INDONESIA

**BP3MI
BANTEN**

**DIDEPORTASI DARI MALAYSIA,
BP3MI BANTEN TANGANI
KEPULANGAN 7 PEKERJA MIGRAN**

29 November 2025

@BP3MI_BANTEN | BP3MI BANTEN | BP3MI.BANTEN

**MIGRAN AMAN
RAKYAT SEJANTERA
INDONESIA MAJU**

KEMENTERIAN
PEKERJAAN
KELOMPOK
PEKERJA MIGRAN
INDONESIA
PELINDUNG DAN
PENGAWASAN
PEKERJA
MIGRAN INDONESIA

**BP3MI
BANTEN**

**BEKERJA SEBAGAI CYBER SCAM,
56 PEKERJA MIGRAN INDONESIA
DI DEPORTASI DARI MYANMAR**

9 Desember 2025

@BP3MI_BANTEN | BP3MI BANTEN | BP3MI.BANTEN

**MIGRAN AMAN
RAKYAT SEJANTERA
INDONESIA MAJU**

KEMENTERIAN
PEKERJAAN
KELOMPOK
PEKERJA MIGRAN
INDONESIA
PELINDUNG DAN
PENGAWASAN
PEKERJA
MIGRAN INDONESIA

**BP3MI
BANTEN**

**BP3MI BANTEN FASILITASI
77 PEKERJA MIGRAN NON
PROSEDURAL DARI MALAYSIA**

28 November 2025

@BP3MI_BANTEN | BP3MI BANTEN | BP3MI.BANTEN

**MIGRAN AMAN
RAKYAT SEJANTERA
INDONESIA MAJU**

KEMENTERIAN
PEKERJAAN
KELOMPOK
PEKERJA MIGRAN
INDONESIA
PELINDUNG DAN
PENGAWASAN
PEKERJA
MIGRAN INDONESIA

**BP3MI
BANTEN**

**BP3MI BANTEN FASILITASI PEKERJA
MIGRAN ASAL JAWA BARAT YANG
MENINGGAL DUNIA DI TURKI
KARENA MENGGIDAP HIV**

28 November 2025

@BP3MI_BANTEN | BP3MI BANTEN | BP3MI.BANTEN









340 CALON PEKERJA MIGRAN BERHASIL DISELAMATKAN DARI SINDIKAT PERDAGANGAN ORANG

3 Juli 2025



[@BP3MI_BANTEN](#) [BP3MI BANTEN](#) [BP3MI.BANTEN](#)



JENAZAH PMI ASAL KAMBOJA SEGERA DIPULANGKAN KEDAERAH ASALNYA

7 Juli 2025



[@BP3MI_BANTEN](#) [BP3MI BANTEN](#) [BP3MI.BANTEN](#)



LAGI!! BP3MI BANTEN FASILITASI KEPULANGAN 14 PEKERJA MIGRAN KORBAN TPPO MYANMAR

9 Juli 2025



[@BP3MI_BANTEN](#) [BP3MI BANTEN](#) [BP3MI.BANTEN](#)



BERIKAN PELINDUNGAN, BP3MI BANTEN FASILITASI PEMULANGAN PMI SAKIT STROKE

15 Juli 2025



[@BP3MI_BANTEN](#) [BP3MI BANTEN](#) [BP3MI.BANTEN](#)





Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dilingkungan BP3MI Banten





**BP3MI
BANTEN**

KEMENTERIAN
PELINDUNGAN
PEKERJA, PROGRAM
PEKERJAAN, DAN
PERUSAHAAN
KEMENTERIAN
PELINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA



Penyuluhan Hukum

13 November 2025

**DALAM RANGKA MEMBANGUN KESADARAN HUKUM
APARATUR DAN MASYARAKAT DALAM BERMIGRASI
SECARA PROSEDURAL DAN AMAN SERTA MEMERANGI
TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DAN
PENIPUAN KERJA LUAR NEGERI**

Aula Kantor Kecamatan Pontang
Kabupaten Serang

[pokja.bankum.birohukum.kp2mi](https://www.instagram.com/pokja.bankum.birohukum.kp2mi)



KEMENTERIAN
PELINDUNGAN
PEKERJA, PROGRAM
PEKERJAAN, DAN
PERUSAHAAN
KEMENTERIAN
PELINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA

**BP3MI
BANTEN**



BP3MI BANTEN & DISNAKER KOTA CILEGON TANGANI KASUS PEKERJA MIGRAN VIRAL ASAL CILEGON

3 November 2025

[@BP3MI_BANTEN](https://www.instagram.com/BP3MI_BANTEN) [BP3MI BANTEN](https://www.youtube.com/BP3MI_BANTEN) [BP3MI.BANTEN](https://www.facebook.com/BP3MI.BANTEN)





Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan keada PMI Purna



Mang Firza ngajar di Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia / BP3MI Banten



BP3MI BANTEN GELAR PROGRAM REHABILITASI DAN REINTEGRASI SOSIAL BAGI PEKERJA MIGRAN PURNA DI KABUPATEN TANGERANG



29 Desember 2025

